



# LAPORAN TAHUNAN PT



## STIKES RESPATI TASIKMALAYA



2023





## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Respati ini telah direpresentasikan pada rapat pleno senat yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023, telah disetujui dan disahkan oleh senat STIKes Respati.

Jenis Berkas : Laporan Tahunan STIKes Respati T.A 2022/2023

Nama Unit Kerja : STIKes Respati

Pimpinan Unit Kerja : Dr. Lilis Lisnawati, S.ST., M.Keb

Tasikmalaya, 20 Oktober 2023

Ketua STIKes Respati



Dr. Lilis Lisnawati, S.ST., M.Keb

Ketua Senat STIKes Respati

H. Aam Nursalam, S.KM., M.KM

## NILAI PERGURUAN TINGGI (University Value)

STIKes Respati memiliki *University Value* berlandaskan pada makna RESPATI yaitu “*Ngrespake Art*” artinya meresap ke hati yang paling dalam. Landasan tersebut dijadikan sebagai dasar pentingnya pembentukan karakter pada seluruh sivitas STIKes Respati sebagai bagian dari identitas yang dibentuk dan ditamalkan dalam menjalankan peran fungsinya di institusi.

Adapun *University Value* yang dimiliki STIKes RESPATI adalah turunan dari Nilai- Nilai luhur dengan menetapkan unsur-unsur dari setiap komponen **RESPATI**, sebagai berikut;



- R** : **Responsiveness**, perilaku yang senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi dan kondisi lingkungan.
- E** : **Ethical Culture**, perilaku yang senantiasa dilandasi prinsip etika meliputi integritas, kejujuran, tanggungjawab dan budi luhur tanpa memandang perbedaan SARA.
- S** : **Spiritual Quotient**, kemampuan untuk mengembangkan diri dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan, fleksibel dan adaptif, serta memiliki tingkat kesadaran yang tinggi akan nilai diri dan tujuan hidupnya.
- P** : **Professional**, menjalankan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan kompetensi.
- A** : **Ability Improvement**, senantiasa mengembangkan potensi diri dan memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- T** : **Toughness**, mampu mengatasi tantangan, hambatan, tidak mudah menyerah, dan selalu mempertahankan motivasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab.
- I** : **Initiative**, mampu memanfaatkan peluang dan mengambil tindakan untuk menghasilkan hal yang positif secara mandiri.

## VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN (VMTS)

Visi adalah pernyataan yang berorientasi ke masa depan tentang apa yang diharapkan oleh perguruan tinggi (BAN PT). Berdasarkan SK Ketua STIKes No. 053/ KEP/KET-STIKes.RESPATI/VII/2023, maka ditetapkan Visi Misi STIKes Respati yang selanjutnya diturunkan pada Tujuan dan Sasaran.



### 1. Visi

#### **Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan Inovatif dalam Pemberdayaan Masyarakat yang Berkontribusi Terhadap Program Nasional**

Definisi Operasional Visi STIKes Respati dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Perguruan Tinggi **Unggul** dalam : Menjadi **perguruan tinggi terbaik** dalam pemberdayaan masyarakat membangun kemandirian masyarakat yang efektif guna mengakselerasi ketercapaian program nasional.
- b. **Inovatif** dalam pemberdayaan : Menjadi perguruan tinggi yang mampu **menerapkan dan mengembangkan ide-ide baru** dalam membangun kemandirian masyarakat yang efektif guna mengakselerasi ketercapaian program nasional.

### 2. Misi

Misi adalah deskripsi mengenai tugas, kewajiban, dan tanggung jawab, dan rencana tindakan yang dirumuskan sesuai dengan visi perguruan tinggi yang harus digunakan untuk pengembangan Tridarma (BAN PT). Berdasarkan SK Ketua STIKes No. 053/ KEP/KET-STIKes.RESPATI/VII/2023 bahwa Misi STIKes Respati adalah

- a. Menyelenggarakan **penelitian** yang inovatif untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkontribusi dalam program nasional
- b. Menyelenggarakan **pengabdian masyarakat** yang inovatif dan implementatif untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkontribusi dalam program nasional.
- c. Mengelola **sumber daya** yang berkualitas dalam mewujudkan manajemen akademik yang handal
- d. Mengembangkan **tata kelola** perguruan tinggi yang mengimplementasikan GUG (*Good University Governance*)
- e. Menjalin **kerjasama** yang mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi

### 3. Tujuan

Tujuan adalah rumusan tentang hasil khusus Perguruan Tinggi dalam bentuk profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh stakeholder internal dan eksternal, termasuk tuntutan pasar kerja (BAN PT). Tujuan disusun sebagai turunan dari Misi STIKes Respati.

Berikut ini merupakan Tujuan STIKes Respati, sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya **pendidikan** berkualitas, berkarakter, dan inovatif dalam pemberdayaan masyarakat.
- b. Menghasilkan **penelitian** yang inovatif untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkontribusi dalam program nasional.
- c. Menghasilkan **pengabdian masyarakat** yang inovatif dan implementatif untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkontribusi dalam program nasional.
- d. Terkelolanya **sumber daya** yang berkualitas dalam mewujudkan manajemen akademik yang handal.
- e. Terciptanya **tata kelola** perguruan tinggi yang mengimplementasikan GUG (Good University Governance).
- f. Tercapainya **kerjasama** yang mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

### 4. Sasaran

Sasaran Perguruan Tinggi adalah target yang terukur, sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan Perguruan Tinggi. Sasaran merupakan turunan dari Tujuan STIKes Respati yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya mutu pendidikan dan pembelajaran
- b. Meningkatnya mutu mahasiswa dan lulusan
- c. Meningkatnya mutu penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
- d. Meningkatnya mutu sumber daya (meliputi: Sumber daya manusia, Keuangan, Sarana prasarana, dan Sistem Informasi) Perguruan Tinggi.
- e. Meningkatnya mutu organisasi dan tata kelola kelembagaan perguruan tinggi,
- f. Meningkatnya mutu kerjasama perguruan tinggi tingkat di tingkat nasional, regional dan Internasional.



## DAFTAR ISI

### Lembar Pengesahan Senat

### Nilai Perguruan Tinggi (*University value*)

### Visi, Misi, Tujuan, Sasaran (VMTS)

### Daftar Isi

### Prakata Ketua STIKes

1. Sejarah STIKes RESPATI	6
2. Badan Hukum	7
3. Jejak Membanggakan	8
4. Bertransformasi Perguruan Tinggi Unggul	10
5. Akreditasi	11
6. Struktur Organisasi STIKes RESPATI	13
7. Kaleidoskop	14
8. Profil Institusi	31
9. Capaian kinerja tahunan	33
10. Analisis SWOT Capaian Renstra 2023*	38
11. Rencana Pengembangan STIKes RESPATI Tahun 2024	64

### Penutup

## PRAKATA KETUA STIKES

**P**uji serta syukur selalu dipanjatkan kepada *Illahi Rabbi* Azza wajalla, Sang Maha Pemilik Segala, yang telah memberikan kemudahan pada Kami untuk dapat menyelesaikan kegiatan perguruan tinggi selama periode 2023. Adanya penyusunan laporan tahunan ini didasarkan pada kondisi dan kegiatan yang menggambarkan produktivitas maupun karakteristik STIKes Respati. Berisi informasi mengenai aktifitas institusi dan manajemen sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan rencana operasional (Renop) dan pendekatan untuk mencapai Renstra STIKes Respati dalam mewujudkan Visi Misi Tujuan STIKes Respati secara utuh dan komprehensif.



Pada kesempatan ini, Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh sivitas akademika yang sudah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Proses pelaporan tahunan sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif untuk menghasilkan *quality improvement* pada semua aras. Hal ini pula sebagai bentuk akuntabilitas publik STIKes Respati pada semua lapisan pengguna lulusan. Kekuatan STIKes Respati untuk bisa berkembang dan terdepan dalam menghasilkan lulusan yang unggul adalah bersumber dari besarnya kepercayaan dari *user, stakeholder*, asosiasi dan dukungan dari organisasi profesi.

Melangkah bersama untuk **“Mewujudkan perubahan menjadi lebih baik dan lebih sejahtera, mewujudkan harapan bangsa melalui pembangunan manusia Kesehatan yang unggul, siap berbakti dan berkarya”**. Dengan motto tersebut menjadi *trigger* bagi Kami seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk terus melakukan pembenahan dan aksi nyata dalam mengimplementasikan peningkatan kualitas dan kuantitas Tri Dharma PT.

Semoga dengan tersusunnya laporan ini dapat memberikan informasi yang komprehensif, memberikan manfaat bagi pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan yang lebih tepat untuk pengembangan di tahun berikutnya.

Tasikmalaya, September 2023  
Ketua STIKes Respati

**Dr. Lilis Lisnawati, S.ST., M.Keb**

## SEJARAH STIKes RESPATI

**S**ekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Respati Tasikmalaya berada dibawah naungan 2 (dua) yayasan, yaitu Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan Respati Jakarta yang berdiri berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., Nomor : 28 tanggal 16 Oktober 1978, serta Yayasan Pendidikan Bakti Umat Tasikmalaya. Pada tahun 2001 Yayasan Pendidikan Respati Jakarta mengeluarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan Respati Nomor : 011/Kep/XI/2001 untuk mendirikan STIKes Respati Tasikmalaya.

STIKes Respati Tasikmalaya mendapatkan izin penyelenggaraan dari Departemen Pendidikan Nasional melalui surat No. 227/D/O/2002 dan telah mendapatkan rekomendasi dari Departemen Kesehatan RI No. TU. 009.06.5.355. Serta mendapatkan rekomendasi dari P5D Bandung. Keberadaan STIKes Respati Tasikmalaya ini telah diresmikan oleh Bupati Tasikmalaya pada Tanggal 28 Mei 2003.

Pemberian nama RESPATI berasal dari Bahasa Sansakerta (Jawa Kuno) yang mempunyai arti "KAMIS" dan makna RESPATI=NGRESEPAKE ARTI, dalam Bahasa Indonesia berarti meresap ke hati yang paling dalam.

Yayasan Pendidikan Respati telah memisahkan antara kewenangan Yayasan dengan Unit Pendidikan di bawahnya. Tugas dan Wewenang Yayasan meliputi sentralisasi bidang Administrasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum, sedangkan tugas dan wewenang yang diberikan ke Unit Pendidikan dalam desentralisasi bidang Akademik dan Riset untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pemisahan tugas dan wewenang disebut dengan istilah SADAR yaitu singkatan dari Sentralisasi Administrasi (Keuangan, SDM dan Umum) Desentralisasai Akademik dan Respati

Program Studi yang terdapat di STIKes Respati Tasikmalaya terdiri dari Program Studi D-III Kebidanan, Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat, dan Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan (dalam proses usulan). Perkuliahan diselenggarakan di Kampus STIKes Respati Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Singaparna Km. 11, Cikunir Telp. (0265) 549 335, Fax (0265) 549 336 Tasikmalaya.



## BADAN HUKUM

**S**TIKes Respati Tasikmalaya telah mendapatkan izin penyelenggaraan pendidikan dari:

1. SK Mendiknas Nomor 227/D/0/2002
2. Rekomendasi Depkes RI Nomor TU.009.06.5.335
3. Rekomendasi P5D Bandung No.133/P5D/U-DIR/IX/2002
4. Rekomendasi dari APTISI wilayah IV Jawa Barat No.019/SP/APTISI.IVNI/02
5. Rekomendasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat No.421.4/20034-SDK
6. Rekomendasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya No.800/1638/DKK
7. Telah terdaftar di Dinas Kependudukan Tenaga Kerja Dan Keluarga Berencana Kabupaten Tasikmalaya No.568/Kep./121/DUKNAKER-KB/2007
8. Akreditasi Program Studi pertama kali sejak didirikan oleh BAN – PT
  - a. S - I Kesehatan Masyarakat SK BAN - PT No. 051/BAN-PT/AK-VIII/SI/XI/2004
  - b. D - III Kebidanan SK BAN - PT No. 014/BAN-PT/AK-V/Dpl-III/XII/2005
9. Keberadaan STIKes Respati telah diresmikan oleh Bupati Tasikmalaya pada tanggal 28 Mei 2003
10. Ijin Tempat Usaha No. 503 / SK / 471 / PM / 2007
11. Tanda. Daftar Perusahaan No. TDP. 10 1468000121
12. Surat Izin Usaha Perdagangan No. 503 / 0009 / PB / X / 2007
13. NPWP No. 02. 166. 186. 3 - 425.000
14. Akta Notaris Indira Surjati, SH Nomor 13 tahun 2020 tentang Pernyataan Keputusan Pembina dan Pengurus Yayasan Pendidikan Respati. Yayasan Pendidikan Respati didirikan oleh Prof Drs Widodo Soeparno pada tahun 1978 berdasarkan Akta Notaris Ny Imas Fatimah SH Nomor 28 Tanggal 16 Oktober 1978 dan terdaftar dalam SK Menkumham Nomor AHU-2304-A.H.01.05 tahun 2010 tanggal 10 Juni 2010. dan telah diubah dengan akta perubahan nomor 01 Tanggal 27 Mei 2010, yang dibuat dihadapan Ety Yuliris Winarni, S.H dan telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat nomor AHU-AH.01.06-0018293, tanggal 17 Juni 2020.

## JEJAK YANG MEMBANGGAKAN

**D**idasari oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya yang pada kenyataannya bahwa hampir 75% tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas di Kabupaten Tasikmalaya adalah lulusan setingkat SMA atau yang sederajat, maka digagaslah sebuah pemikiran tentang perlunya lembaga Pendidikan Tinggi yang mendidik khusus tenaga kesehatan yang dapat memberi kontribusi langsung pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tasikmalaya yang tergolong relatif masih sangat rendah. STIKes Respati Tasikmalaya didirikan atas prakarsa Yayasan Pendidikan Bhakti Umat (YPBU) Tasikmalaya. Perkembangan STIKes Respati diikuti dengan bergabungnya ke 2 (dua) yayasan yaitu YPBU dengan Yayasan Pendidikan Respati Pada tahun 2001 dan mengeluarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan Respati Nomor: 011/Kep/XI/2001 untuk mendirikan STIKes Respati Tasikmalaya

Akhirnya melalui perjalanan panjang yang cukup melelahkan akhirnya STIKes Respati Tasikmalaya didirikan setelah mendapatkan izin operasional berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti No. 227/D/O/2002 pada tanggal 8 Oktober 2002 setelah mendapat rekomendasi dari Departemen Kesehatan RI Nomor TU 009.06.5.355 dan P5D Bandung. Dan pada tanggal 28 Mei 2003 STIKes Respati Tasikmalaya diresmikan penggunaannya oleh Bupati Tasikmalaya.

Pada saat ini STIKes Respati Tasikmalaya menyelenggarakan 2 (dua) Program Studi, yaitu Program Studi Strata 1 (S-1) Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Diploma III (D-III) Kebidanan. Kedua program studi ini dipandang cukup strategis dalam upaya meningkatkan profesionalitas tenaga kesehatan dalam paradigma sehat yang lebih menekankan upaya promotif dan preventif serta upaya menurunkan Angka kematian Ibu dan Bayi yang pada kenyataannya masih cukup tinggi di wilayah Kabupaten Tasikmalaya khususnya dan di Jawa Barat Umumnya. Disamping itu, STIKes Respati Tasikmalaya juga merupakan lembaga pendidikan tinggi ke-3 yang ada di Kabupaten Tasikmalaya pasca pemekaran Kabupaten Tasikmalaya menjadi dua daerah otonom (Kota dan Kabupaten Tasikmalaya). Dengan demikian kehadiran STIKes Respati Tasikmalaya dapat dipandang sebagai aset daerah yang Insya Allah dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Kabupaten Tasikmalaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai salah satu misi penyelenggaraannya.

Pada tahun 2023, STIKes mulai secara bertahap melakukan proses transformasi perguruan tinggi menuju Unoversitas dengan adanya penambahan program studi Kesehatan (STEM) di tahun 2023 untuk pembukaan prodi Sarjana dan Profesi Kebidanan yang ditargetkan untuk pembukaan studi di Tahun Akademik 2024/2025, selanjutnya disusul



perencanaan pembukaan prodi tahap ke 2 yaitu di tahun 2024 dan masuk pada RKAT 2023/2024. Hal ini mengacu pada RENIP STIKes Respati (2023-2042) pada **Milestone Kesatu yaitu tahap KONSOLIDASI (2023-2027)**: Meningkatkan citra PT dan kualitas lulusan Mengarahkan pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, melalui peningkatan kualitas SDM dan infrastruktur yang mampu bersaing di tingkat lokal dan nasional. Adapun turunan program capaiannya dituangkan dalam Renstra dan Renop STIKes 2023.

## BERTRANSFORMASI MENJADI PERGURUAN TINGGI UNGGUL

**S**aat ini kita hidup dalam sebuah perkampungan global (*Global Village*) tanpa batas yang sarat dengan kompetisi. Karena itu kita tak mungkin bisa survive manakala miskin keunggulan. STIKes Respati Tasikmalaya menyadari realitas seperti itu sehingga mau tidak mau atau suka tidak suka harus mampu membentuk dirinya sebagai pusat keunggulan (*Center of Excellence*). Dan kesadaran seperti inilah yang kemudian melahirkan paradigma mutu dan keunggulan yang ada dalam benak pikiran, sikap, dan perilaku kami dengan disimbolisasikan dalam bentuk motto "**Inovate Or Evaporate**" berinovasi atau mati.

Tiada hari tanpa inovasi. usia STIKes Respati Tasikmalaya pada tahun 2023 ini memasuki 21 tahun, dengan bekal kematangan dan semangat kemandirian (*entrepreneurship*) yang tinggi, pelan namun pasti dan berarti kami terus menata diri untuk dapat tampil penuh percaya diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang ber-reputasi. Sudah barang tentu jalan ini banyak rintangannya. Namun yang pasti kami tiada henti berinovasi menggagas berbagai terobosan dalam sistem pendidikan dan pembelajaran sehingga diharapkan dapat mewujudkan suatu proses dan luaran pendidikan yang bermutu sebagai landasan utama untuk menjadi Perguruan Tinggi unggul. Unggulan dalam arti segalanya, unggul dalam manajemen pendidikannya, unggul dalam sumber daya manusianya, unggul dalam sarana pendukungnya, unggul dalam proses pembelajaran dan proses kemahasiswaannya, dan yang terpenting adalah unggul dalam keluaran atau para lulusannya. Komitmen kami adalah komitmen mutu. Strategi kami adalah kepuasan para stakeholder. Karena itu, kami menetapkan suatu *blueprint* kebijakan mutu dalam upaya bersama mewujudkan visi STIKes Respati Tasikmalaya.

Sebagai perwujudan nilai nilai transformasi mulai dilakukan pada tahun 2023 melalui adanya perbaikan sistem fundamental dari perguruan tinggi dimulai dari (1). pembenahan dan perumusan revisi untuk statuta PT, (2). Tata kelola PT melalui perumusan SOTK diikuti dengan jobdesk dan qualification job, (3). Peninjauan dan perumusan Visi Misi PT dari acuan awal adalah STIKes menjadi Perguruan Tinggi dengan unggulan PT adalah "Pemberdayaan Masyarakat" dan selanjutnya diturunkan pada Visi dan Misi setiap Program Studi, (4). Perumusan dan penetapan dokumen inti PT meliputi: RENIP untuk jangka waktu 20 tahun ke depan RESPATI yaitu dari tahun 2023-2042 dan diturunkan per lima tahun dalam Renstra dan per tahun dalam Renop.

Target perubahan perguruan tinggi dari STIKes menjadi Universitas Terakreditasi merupakan target akhir atau *goal final* dari Renstra 2023-2027 menjadi Universitas RESPATI di Jawa Barat, Upaya untuk mewujudkan hal tersebut diantaranya pembukaan prodi baru secara bertahap yaitu Prodi Kesehatan (2023), Prodi Science (2024) dan non science (non STEM) di perencanaan akhir tahun 2025.

## AKREDITASI

1. Tanggal 29 dan 30 September 2004 boleh jadi menjadi momentum sejarah bagi STIKes Respati Tasikmalaya. Betapa tidak dalam kurun waktu 2 tahun, PTS baru seperti STIKes Respati mendapat visitasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) sebagai lembaga independen yang diberi wewenang untuk memberikan akreditasi kepada semua lembaga perguruan tinggi di Indonesia. Dua orang assessor yang memiliki integritas keilmuan di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prof. Dr. dr. Bambang Sutrisna, MHSc (Universitas Indonesia) dan dr. Sudiro, MPH. Dr. PH (Universitas Diponegoro) melakukan penilaian atas seluruh data yang terdapat dalam portofolio, Laporan Evaluasi Diri, dan Borang. Dua bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 26 November 2004, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan SK BAN PT No: 051/BAN-PT/Ak-VIII/S1/XI/2004 menetapkan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Respati Tasikmalaya TERAKREDITASI dengan **peringkat B**. Peristiwa ini merupakan sejarah baru bagi penyelenggaraan pendidikan kesehatan di Jawa Barat khususnya, karena STIKes Respati Tasikmalaya merupakan **STIKes PERTAMA di Jawa Barat yang telah TERAKREDITASI BAN PT**.
2. Tanggal 22 Desember 2005, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi menetapkan Program Studi untuk Program D-III Kebidanan Terakreditasi dengan **peringkat C** No: 014/BAN-PT/AK-V/DPL-III/XIII/2005. Kembali STIKes Respati mengukir sejarah baru di Jawa Barat khususnya, karena Program Studi D-III Kebidanan STIKes Respati Tasikmalaya merupakan STIKes pertamakali yang telah terakreditasi di Pulau Jawa.
3. Pada tahun 2010 perpanjangan akreditasi untuk Program Studi Diploma III Kebidanan Terakreditasi BAN-PT dengan nilai mutu akreditasi "**B**".
4. Pada tahun 2011, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) No. 023/ BAN-PT/Ak-XIV/S1/2011 terakreditasi dengan peringkat "**B**".
5. Pada tahun 2017, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat berdasarkan keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes) No. 0244/LAMPTKes/Akr/Sar/IV/2017 terakreditasi dengan peringkat "**Baik Sekali**".
6. Pada tahun 2020, Program Studi D3 Kebidanan berdasarkan keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes) No. 0826/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020, terakreditasi dengan peringkat "**Baik Sekali**".
7. Pada tahun 2022, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat berdasarkan keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes) No. 0460/ LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2022, terakreditasi dengan peringkat "**Baik Sekali**".



8. Pada tahun 2022, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati Tasikmalaya berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No 408/SK/BAN-PT/Ak/PT/VIII/2022, terakreditasi dengan peringkat “**Baik Sekali**”.

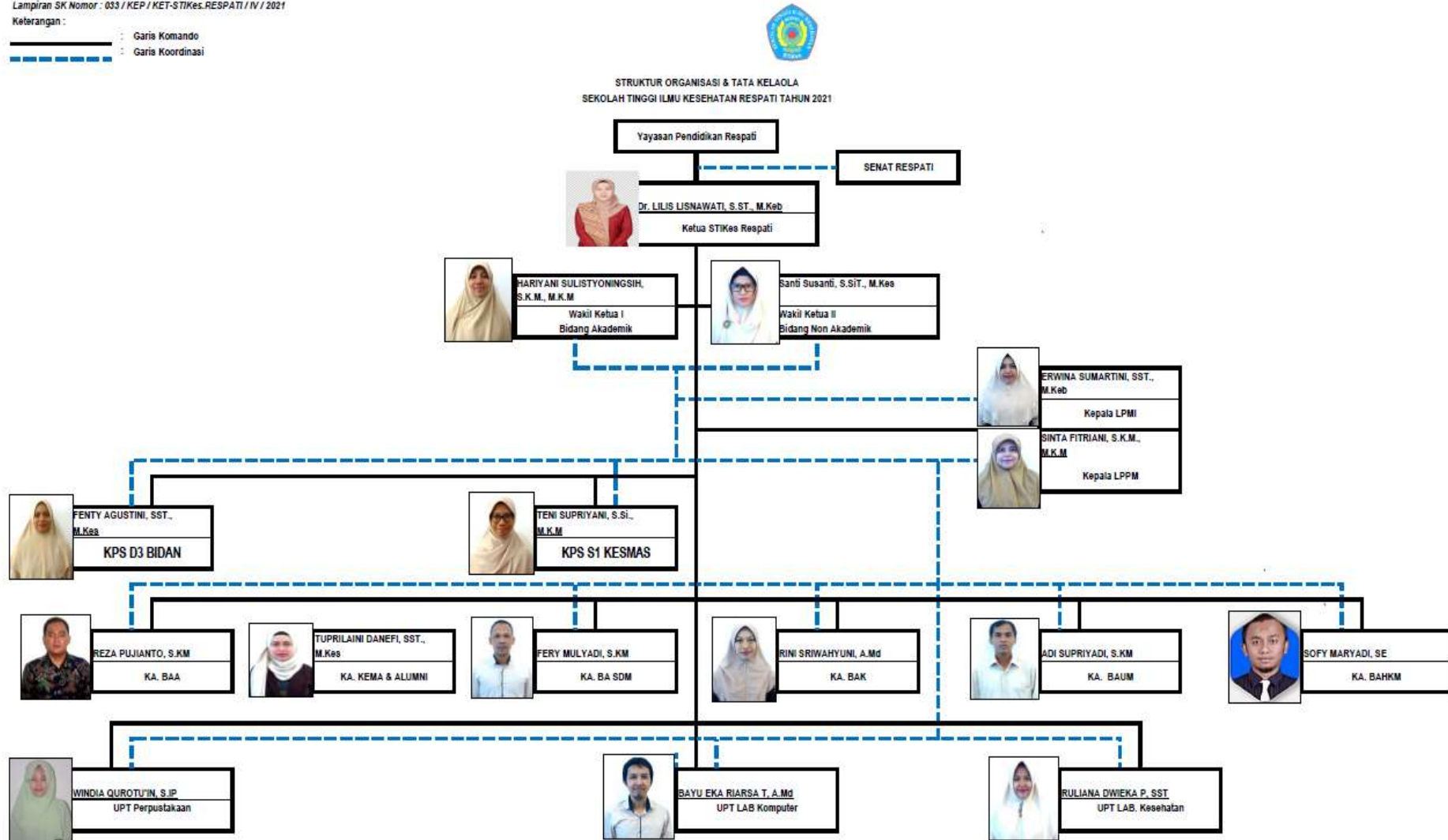
Data dari LLDIKTI IV pada tahun 2022 terdapat 251 PTS, sangat sedikit diantaranya yang sudah akreditasi PT. Adapun **STIKes Respati adalah 10 dari tingkat Perguruan Tinggi dan 4 dari kelompok Sekolah Tinggi yang mendapatkan peringkat “Baik Sekali” dari BAN PT.**

## STRUKTUR ORGANISASI STIKes RESPATI

Lampiran SK Nomor : 033 / KEP / KET-STIKes.RESPATI / IV / 2021

Keterangan :

- : Garis Komando
- - - : Garis Koordinasi



# KALEIDOSKOP

NOVEMBER 2023

## STIKes RESPATI HADIRI RAKER TA 2022/2023 di JAKARTA

09 November 2022, Raker ini dihadiri oleh struktural di lingkungan Unit Kerja Perguruan Tinggi Yayasan Pendidikan Respati yang berjumlah lebih kurang 40 orang peserta yang berasal dari Universitas Respati Indonesia (**URINDO**), Universitas Respati Yogyakarta (**UNRIYO**), dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati (**STIKES RESPATI**). Acara dimulai dengan sambutan dari Ketua Pelaksana Raker, Tiwi Nurhastuti M.Kom yang juga menjabat sebagai Dir. BPH Yayasan dilanjutkan dengan acara pembukaan oleh Ketua Yayasan Pendidikan Respati, Tri Pomo Hendratno, S.T. dengan mengambil tema yaitu **“PENYATUAN PERSEPSI DALAM MENYIKAPI PERKEMBANGAN GLOBAL”**.



## STIKes RESPATI TERIMA HIBAH ALAT MARAWIS DARI KOMUNITAS Sa Na Ma: “BERBAGI DAN BERMANFAAT”

16 November 2022, Founder SaNaMa Ustadz. Ruli Irawan menyerahkan dan menghibahkan alat musik marawis, kepada STIKes Respati yang diterima oleh Waket I bidang Akademik Haryani Sulistiyoningsih, S.K.M., M.K.M. , di ruang rapat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Respati. pemberian ini sebagai bentuk kepedulian dalam upaya mengelola keragaman budaya tradisional khususnya kesenian yang bernafaskan islami, sesuai dengan tagline SaNaMa “Berbagi dan Bermanfaat”.

## STAND RESPATI MERIAHKAN PERINGATAN HKN ke 58

15 November 2022, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati, Dr. Lilis Lisnawati., S.S.T., M.Keb. menghadiri peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN), Acara diikuti oleh seluruh warga kesehatan Kabupaten Tasikmalaya, dan tamu undangan





lainnya dalam kata sambutannya Bupati Tasikmalaya Ade Sugianto yang dibacakan oleh Sekda Kabupaten Tasikmalaya Dr.H.Mohamad Zen mengatakan bahwa pada hari ini yakni merupakan hari yang bersejarah dan penting bagi insan kesehatan katanya.

Dr. Lilis Lisnawati., S.S.T., M.Keb. mengunjungi stand RESPATI dan bertemu dengan para alumni yang telah bekerja di berbagai layanan kesehatan di wilayah kabupaten Tasikmalaya untuk photo bersama, ini salah satu bukti nyata bahwa lulusan dari STIKes Respati dapat bersaing di dunia kerja.



## BEasiswa BAZNA DI TERIMA MAHASISWA STIKes RESPATI

**24 November 2022**, Stikes Respati dengan Baznas Kabupaten Tasikmalaya telah melakukan peninjauan kerjasama, guna membangun sinergi agar dapat memberikan manfaat untuk kedua instansi. Beasiswa yang diterima oleh Mahasiswa STIKes Respati merupakan salah satu program

beasiswa Perguruan Tinggi dari Baznas untuk melayani masyarakat Kabupaten Tasikmalaya. Penyerahan diberikan langsung oleh Bupati Tasikmalaya, **H. Ade Sugianto** didampingi (Tim Baznas), pada Kamis (24/11/22) yang bertempat di Islamic Center Kabupaten Tasikmalaya

## PEDULI KORBAN BENCANA GEMPA CIANJUR STIKes RESPATI KIRIM BANTUAN

**29 November 2022**, Wujud empati dan kepedulian STIKes Respati terhadap korban bencana alam gempa bumi yang terjadi di wilayah kabupaten Cianjur, STIKes Respati memberikan bantuan berupa sembako, serta kebutuhan lainnya melalui Universitas Bhakti Tunas Husada



yang di tunjuk sebagai Koordinator Wilayah Tasikmalaya, Garut., Ciamis Banjar dalam Penggalangan Bantuan Bencana Alam Wilayah Cianjur dan Sekitarnya berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV Nomor surat : 3816/LL4/KP.13.02/202. Bantuan di terima langsung oleh sekretaris Koordinator, Rochmana Suhartati, M.Si. Sementara dari STIKes Respati penyerahan bantuan di wakili oleh Kepala Bagian Umum Adi Supriyadi, S.K.M di Gedung Rektorat Universitas BTH menyerhkan bantuan bagi warga yang terdampak bencana alam gempa bumi di Cianjur berupa Sembako dan kebutuhan pokok lainnya.

## DESEMBER 2022

### STIKes RESPATI ADAKAN KEGIATAN MENTORING AKBAR

12 Desember 2022, Acara ini merupakan serangkaian kegiatan evaluasi mentoring yang telah berjalan sebelumnya, Mentoring merupakan kegiatan pembinaan agama islam dalam bentuk pengajian kelompok kecil

juga pembinaan soft skill yang menjadi bagian dari pendidikan karakter yang dilakukan oleh STIKes Respati.

Tujuan dari Mentoring ini jelas, bahwa semua mahasiswa STIKes Respati yang memeluk agama Islam maka harus bisa minimal membaca Al-Quran, tujuan tersebut seakan diamini oleh Tupriliani Danevy, S.ST, M.Kes, kepala bagian Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Respati. Diharapkan dengan terlaksananya Mentoring Akbar ini dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang kehidupan serta dapat membangun pola pikir religius dan memantapkan aqidah Islam. Sehingga kebutuhan jasadiyah dan ruhaniyah terpenuhi seimbang serta pemenuhan untuk kepentingan dunia dan akhirat bisa selaras.



### STIKes RESPATI HADIR DI STAND EXPO JSS (Jabar Stunting Summit) 2022, TPPS KABUPATEN TASIKMALAYA

15 Desember 2022, Jabar Stunting Summit 2022 atau JSS adalah event stunting yang di selenggarakan oleh TPPS Provinsi Jabar bekerjasama dengan pentahelix. dibuka secara resmi oleh Wakil Gubernur Uu Ruzhanul Ulum yang juga sebagai Ketua TPPS Jabar,

di Gedung Sate Bandung, pada Selasa, 13 Desember 2022.

kegiatan ini, sebagai upaya Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam percepatan penurunan stunting menuju Jabar Zero New Stunting 2023.

Dengan digelarnya kegiatan in , dapat memacu setiap Kabupaten Kota di Jawa Barat, dalam



menuntaskan masalah stunting di daerahnya. Jabar Stunting Summit 2022 atau JSS adalah event stunting yang di selenggarakan oleh TPPS Provinsi Jabar bekerjasama dengan pentahelix. dibuka secara resmi oleh Wakil Gubernur Uu Ruzhanul Ulum yang juga sebagai Ketua TPPS Jabar, di Gedung Sate Bandung, pada Selasa, 13 Desember 2022.

kegiatan ini, sebagai upaya Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam percepatan penurunan stunting menuju Jabar Zero New Stunting 2023.

Keterlibatan Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam mengatasi permasalahan stunting. Sebab, di perguruan tinggi terdapat banyak intelektual dan pakar dari berbagai bidang ilmu yang bisa berkontribusi dalam menurunkan angka stunting. Adapun kegiatan yang telah kami lakukan adalah pemodelan Desa Tanggap Stunting, Dokter anak mapay kampung, kolaborasi dengan RSIA Respati. Program tersebut bahkan mendapatkan penghargaan dari pemerintah Kabupaten Tasikmalaya. Ungkap sinta, ketika diwawancara oleh tim penilai dari Pemerintahan Provinsi Jawa Barat.



## BEM STIKes RESPATI GELAR LATIHAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA

**22 Desember 2022**, Pengurus BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) STIKes RESPATI menggelar Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM) untuk tahun 2022, yang di buka secara langsung oleh Dr.H. Muhammad Zein yang merupakan Sekda Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan di mulai tepat pada pukul 09.00 yang diawali

sambutan dari Ketya STIKes Respati yang diwakili Haryani Sulistiyoningsih, S.K.M., M.K.M sebagai Wakil Ketua Bidang I akademik dan kemahasiswaan

Kehadiran beliau (pa Sekda), harus menjadi angin segar untuk dapat terus bermitra dengan pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, dalam memberikan dukungan serta berkontribusi dalam pembangunan dan pencapaian visi misi Kabupaten Tasikmalaya. dalam memberikan sambutan mengungkapkan “atas nama Pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya mengucapkan terima kasih banyak, kepada seluruh jajaran STIKes Respati yang telah berkiprah dan bermitra dengan pemerintahan Kab. Tasikmalaya .

“Kepemimpinan adalah penetrasi kehidupan, sehebat apapun teori yang kita susun, Pendidikan merupakan gerbang kehidupan.

## MALAM KEAKRABAN KESEHATAN MASYARAKAT ANGKATAN 2019

**22 Desember 2022**, Kesehatan Masyarakat '19 STIKes Respati mengadakan acara Malam Keakraban atau biasa disebut Makrab, , Kamis Jumat 22-23 Desember 2022, di Graha Bakti STIKes Respati.

Dengan tema “*Malam Berseri Ukir*



**Memori**” Makrab Kesmas 2019 ini dibuka dengan sambutan yang disampaikan oleh Haryani Sulistiyoningsih, S.K.M., M.P.H. Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sekaligus Dosen di Prodi Kesmas. “Jadikan acara malam keakraban ini sebagai fasilitas untuk berkomunikasi, bertukar pendapat menuju calon S.K.M yang dapat mengukir prestasi dan professional. Acara ini atas inisiatif warga kesmas’ 19 sebagai momen berharga untk lebih mengakrabkan diri, melepas rindu setelah 2 tahun di masa pandemic covid-19 belajar secara online, melalui kegiatn ini kami ingin bahagia Bersama, menghilangkan rasa canggung sekaligus moment terakhir sebelum PBL dan selanjutnya akan melakukan penyusunan tugas akhir”.

## JANUARI 2023



### MAHASISWA RESPATI BERHASIL RAIH JUARA 1 PENCAK SILAT BANDUNG LAUTAN API INTERNATIONAL CHAMPIONSHIP 4

**09 Januari 2023**, Risa Rismawati salah satu mahasiswa asal Prodi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati.

Risa sapaan akrabnya berhasil meraih juara 1 dan mendapatkan medali emas pada kejuaraan Pencak Silat **“BANDUNG LAUTAN API INTERNATIONAL CHAMPIONSHIP 4”** dalam kategori tanding kelas pi, 6-8 Januari 2023 yang bertempat di GOR Futsal ITB, Jatinagor.



### SERAH TERIMA MAHASISWA PESERTA PBLT Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

**20 Januari 2022**, Mahasiswa dapat memiliki pengalaman dalam pemberdayaan masyarakat untuk terlaksananya pengenalan kesehatan masyarakat. Isyue Sriagustini menyampaikan terima Kasih dan memohon bantuan dan arahan dari setiap unsur yang berada di Desa Sukamulya.

## PRODI KEBIDANAN MELAKSANAKAN KEGIATAN MUSYAWARAH MAYARAKAT DESA (MMD)

**27 Januari 2023**, Kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) adalah pertemuan perwakilan warga desa beserta tokoh masyarakatnya dan para petugas untuk membahas hasil Survei Mawas Diri yang dilakukan oleh mahasiswa dan merencanakan penanggulangan/intervensi masalah kesehatan yang diperoleh dari hasil survei mawas diri yang sudah disepakati secara bersama. Kegiatan MMD dilakukan untuk memecahkan masalah kesehatan yang ada dimasyarakat dari hasil survey mawas diri dan untuk memaparkan pelaksanaan hasil intervensi dari masalah kesehatan yang ada. kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pnembimbing, Perwakilan Pemerintah, Bidan Desa dan Tokoh Masyarakat.



## FEBRUARI 2023

## WORKSHOP GURU BK SMA SMK SE-KOTA KABUPATEN TASIKMALAYA

**17 Februari 2023**, STIKes Respati gelar WORKSHOP "Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengelola Permasalahan Kesehatan Remaja di Sekolah"



bimbingan konseling SMA dan SMK Se-Kota dan Kabupaten Tasikmalaya.

dihadiri oleh Bapak Dr. Abur Mustikawanto, M. Ed.,- Kepala Kantor Cabang Dinas (KCD) Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat, Ibu Eva Sri Sugiarti R, S. KM, M.Si. UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Dinas Sosial PPKB P3A Kabupaten Tasikmalaya, pemateri Neni Sholihat, M.Psi., Psikolog serta Wakil Ketua II STIKes Respati Santi Susanti, S.SiT, M.Kes. Workshop ini dihadiri oleh 50 guru



## UCAP JANJI DAN PEMASANGAN ATRIBUT KOMPETENSI KEBIDANAN STIKes RESPATI

24 Februari 2023, *Capping day* Atau Ucap Janji dan Pemasangan Atribut Mahasiswa merupakan suatu proses dimana mahasiswa Kebidanan diwajibkan untuk mengikuti



pemasangan atribut dan sekaligus mengucapkan janji agar dalam melaksanakan praktik dan kewajibannya sesuai dengan etika profesi kebidanan. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pelayanan dibidang kebidanan, sekaligus mahasiswa memahami dan menyadari akan hakikat tanggung jawabnya sesuai dengan janji yang telah diucapkan, memelihara kedisiplinan dalam menjalankan profesi sebagai calon bidan yang profesional.

## SERAH TERIMA MAHASISWA PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN di RSUD dr SOEKARDJO

28 Februari 2023, Penyerahan mahasiswa Praktik Klinik Kebidanan (PKK) Program Studi D3-Kebidanan STIKes Respati di Ruang RSUD Dokter Soekardjo Tasikmalaya yang diserahkan langsung oleh Ketua sekaligus dosen program studi D-III kebidanan STIKes Respati *Dr.Lilis Lisnawati, S.ST.,M.Keb*, beserta Kaprodi program studi D-III Kebidanan STIKes Respati Fenty Agustini, SST, M.Kes. kegiatan ini disambut baik oleh Bapak *Eko Yulianto Kepala Bagian Sumber Daya Manusia RSUD Dr. Sukarjo Tasikmalaya*. diharapkan semoga Mahasiswa dapat bekerjasama dengan baik dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan ini merupakan salah satu kegiatan akademik untuk menunjang proses belajar mengajar.



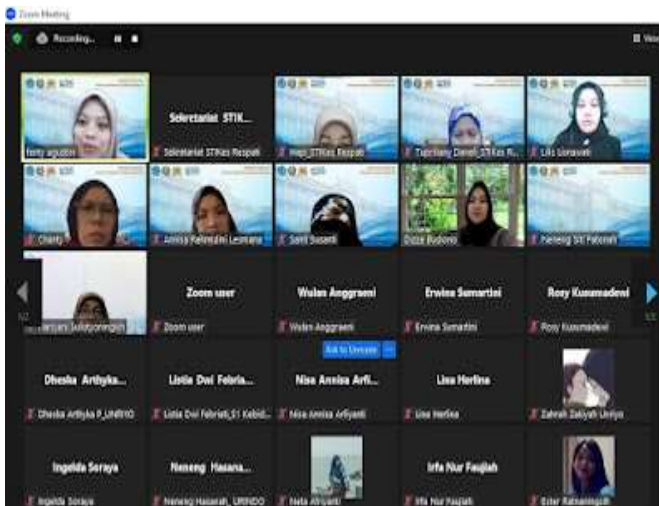
## MARET 2023

### MEMPERERAT UKHUWAH, STIKes RESPATI GELAR RIHLAH TADZABUR ALAM

**13 Maret 2023**, Tadabur alam yang berarti perjalanan Rihlah, ialah perjalanan mentadabburi alam dengan maksud dan tujuan yang baik dan didasarkan niat kepada Allah SWT. Perjalanan di sini adalah sebuah perjalanan yang dianggap sebagai liburan dari kegiatan yang telah berlangsung lama, meninggalkan kegiatan pembelajaran di kelas, meninggalkan sementara waktu pekerjaan. Itu pula yang dilakukan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati, ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan mentoring keagamaan yang secara rutin dilaksanakan satu kali dalam seminggu, dengan para pementor dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan STIKes Respati. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka untuk belajar pada alam sebagai salah satu sumber energy, dan wadah pembelajaran pengembangan sisi akademik dan sarana untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT akan kebesaran dan keagungan-Nya, yang dapat di lihat dari ciptaan-Nya pada alam semesta.



## APRIL 2023



### TIM PEMBUKAAN PRODI BARU KEBIDANAN MENYELENGGARAKAN WORKSHOP KURIKULUM PRODI S1 DAN PROFESI KEBIDANAN

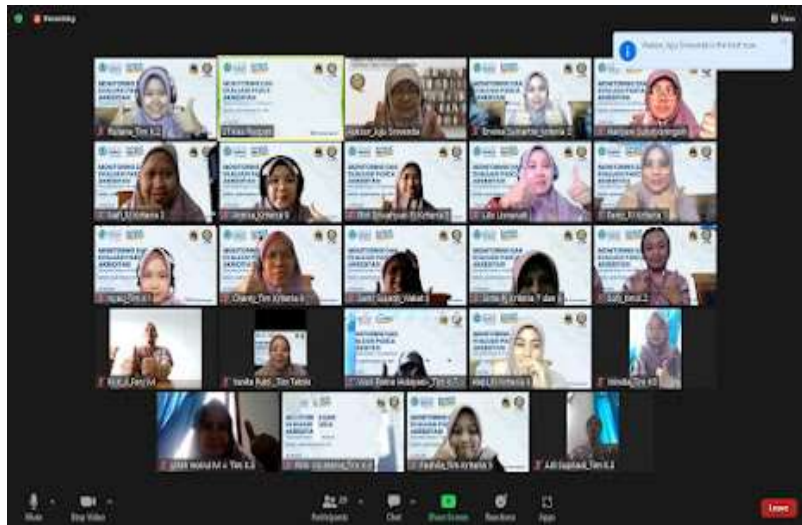
**17 April 2023**, STIKes Respati melaksanakan pertemuan melalui zoom meeting bagi para pengelola dan bidan-bidan di rumah sakit yang akan menjadi tempat praktik program studi pendidikan profesi bidan di STIKES Respati.

Workshop yang berlangsung selama 5 hari tersebut mendatangkan Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) menjadi pembicara, diantaranya Dra Jumiarni Ilias, M.Kes, Rize Budi Amalia, S.Keb, Bd., M.Kes, dan Dwi Izzati Budiono, S.keb,Bd,M.Sc.

## MEI 2023

### MONEV PASCAAKRESITASI PRODI D3 KEBIDANAN

03 Mei 20223, Dalam upaya melakukan peningkatan kualitas lembaga pendidikan, pemerintah selalu melakukan pengawasan dan monitoring. Salah satu kegiatan monitoring yang dilakukan adalah melalui surveilans lapangan. Pada Hari Rabu tanggal 3 Mei 2023, Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) melakukan surveilans lapangan di



Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes Respati yang di lakukan secara daring. Bertindak sebagai asesor Juju Sriwenda, S.ST., M.PH. Beliau mengemukakan bahwa kegiatan surveilans dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas institusi melalui asesmen lapangan.

## JUNI 2023

### KETUA STIKes HADIRI UNDANGAN RAPAT NOTA KESEPAHAMAN DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA



14 Juni 2023, Ketua STIKes Respati, Dr. Lilis Lisnawati, S.S.T., M.Keb. menghadiri undangan dari Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dalam rangka pembahasan nota kesepahaman antara STIKes Respati dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya.



Ketua STIKes Respati menyampaikan tujuan dari nota kesepahaman ini adalah , untuk mewujudkan profesionalisme dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi diantaranya di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan didalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumberdaya yang ada dalam rangka ikut memberikan kontribusi terhadap program program pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah dalam jangka waktu tertentu



## SUKSES LAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT di R.A IBNUNISA

21 Juni 2023, Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan komunikasi efektif kepada



orang tua murid. Tujuannya, memberikan edukasi dalam upaya pencegahan stunting pada orang tua murid. Kegiatan ini juga dibarengi dengan diskusi dan pegisian kuesioner yang mencakup tentang pencegahan ISPA dan diare pada anak usia dini.. Uniknya penyampaian kegiatan tersebut menggunakan Bahasa daerah, yaitu Bahasa sunda. Kegiatan yang bertajuk “NGARUMPI KOLBAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA ORANG TUA SISWA RA IBNUNISA KECAMATAN SINGAPARNA”. NGARUMPI (NGAriung MumPulung di piplr, saKOlA BudAK)



## DOSEN STIKes RESPATI RAIH JUARA 3 TASIKMALAYA INOVATION AWARDS 2023

23 Juni 2023, STIKes Respati meraih juara 3 Tasikmalaya Inovasi Awards 2023, Kegiatan yang diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Tasikalaya

yang merupakan ajang penjangkaran inovator-inovator yang tersebar di seluruh pelosok di wilayah Kabupaten Tasikmalaya.

Tahapan penilaian dalam hal tersebut, terdiri dari penilaian proposal, penilaian lapangan dan penilaian presentasi inovasi, selanjutnya dari semua peserta masuk sebagai nominasi yang memenuhi hasil seleksi dari tahapan dimaksud Dengan hasil penilaian ditetapkan sebagai Juara 3 dengan nama inovasi, (SANGGAP STUNTING), PEMODELAN DESA TANGGAP STUNTING dengan pemrakarsa Sinta Fitriani, S.K.M., M.K.M. salah satu dosen Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat, yang juga sebagai Kepala Lembaga Penelitian dan Pangabdian Masyarakat.

## JULI 2023

### BEASISWA STIKes RESPATI MITRA KERJASAMA BAZNAS KAB TASIKMALAYA

**BEASISWA STIKES RESPATI MITRA KERJA BAZNAS KAB. TASIKMALAYA**

Beasiswa ST BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya adalah program beasiswa bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi di kampus mitra Beasiswa BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

**PERSYARATAN**

- Mahasiswa S1 semester 6 saat mendaftar:
- Surat permohonan diketahui oleh Kepala Desa dan Kecamatan:
- Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Desa:
- Melampirkan Fotocopy KTP dan KK:
- Tidak sedang menerima beasiswa, berkerja, dan/atau berada dalam status ikatan dinas dari Lembaga/Instansi lain:
- Melampirkan Surat Keterangan Aktif Kuliah dan Transkrip Nilai:
- IPK Minimal 3.00:
- Mendapatkan rekomendasi dari UPZ Kecamatan:
- Membuat Makalah dengan tema "Keutamaan Zakat melalui Baznas":

Pendaftaran: <https://bit.ly/BeasiswaSTIKesRespatiBAZNAS> >>

**21 Juli 2023**, Kerjasama STIKes Respati dengan Baznas di tahun 2023 mendapatkan alokai beasiswa untuk kluster beasiswa lainnya yaitu membuka peluang bagi mahasiswa khususnya Sarjana untuk mendapatkan beasiswa melalui **Program Beasiswa S1 BAZNAS**



**21 Juli 2023**, REMASTI (Remaja Masjid STIKes Respati) Tasikmalaya, kali menggelar kegiatan bakti Sosial dengan acara Kunjungan dan Santunan ke Panti Jompo Welas Asih. Setibanya di Panti Jompo Welas Asih, disambut dengan pengurus panti, dan terlihat para mahasiswa mencoba juga berinteraksi dengan para lansia, yang ada di Panti Jompo

### REMAJA MASJID RESPATI STIKes RESPATI GELAR BAKTI SOSIAL DENGAN KUNJUNGAN PANTI JOMPO WELAS ASIH



Welas Asih, Menurut koordinator kegiatan Anita dari Program Studi Kesehatan Masyarakat bahwa kunjungan yang dilaksanakan ke Panti Asuhan Jompo Welas Asih ini sebagai wujud kepedulian dan cinta kasih kepada sesama umat manusia, kita harus memberi contoh terutama buat teman teman mahasiswa STIKes Respati, Berikan kasih sayang dan hormat kepada orang tua termasuk para orang tua yang ada di panti jompo



## PELEPASAN MAHASISWA PBLT1 dan II TA 2022/2023

25 Juli 2023, Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati melepas mahasiswa untuk melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan Terintegrasi (PBL T). Kegiatan yang terdiri dari PBLT 1 dan 2 ini yang dilaksanakan di dua lokasi yang berada di wilayah kerja PUSKES MAS SINGAPARNA, yaitu di Desa Cikunir dan Desa Seukamulya kegiatan ini dihadiri langsung

Ketua Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Isyeu Sriagustini, S. K.M., M.K.M. beserta jajarannya dan beberapa instansi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Singaparna. Beberapa instansi yang hadir yaitu Kepala Puskesmas Singaparna, Pemerintah Kecamatan Singaparna, kepala Desa Cikunir dan Kepala Desa Sekamulya. Jumlah mahasiswa yang akan mengikuti PBL Terintegrasi sebanyak 47 orang yang berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat.

## AGUSTUS 2023



## KUNJUNGI STIKes RESPATI LLDIKTI IV LAKSANAKAN MONEV PERGURUAN TINGGI

07 Agustus 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah IV

Jabar dan Banten melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Mutu (Monev) Perguruan Tinggi ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)



Respati. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan salah satu fungsi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengawasan, pengendalian serta pembinaan pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Kedatangan Tim Monev ke STIKes Respati di sambut oleh Ketua STIKes Respati Dr. Lilis Lisnawati, S.ST., M.Keb, didampingi Wakil Ketua I dan II Haryani Sulistiyoningsih, S.K.M., M.K.M., dan Santi Susanti, S. S.T., M.Kes serta sejumlah Kepala Bagian di Lt. II Ruang Rapat STIKes Respati. Dan TIM Monev di hadiri oleh Bapak Hedi Naufa S.S.I., M.A.P. sebagai ketua tim Monev beserta anggota tim yaitu Ibu Rani Rahmayani Suhaeri, S.E., M.M., dan Siti Rahmaningsih., S.H. Ketua Tim Monev menyampaikan dalam sambutannya, bahwa kegiatan ini merupakan salahsatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah IV Jabar dan Banten, bukan suatu ujian bagi perguruan tinggi, bukan dalam artian benar atau salah akan tetapi kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi mutu pada Perguruan Tinggi dan meninjau kualitas bukan kuantitas.

## LOLOS PENDANAAN PKM-AI KEMDIKBUDRISTEKDIKTI 2023

**07 Agustus 2023**, PKM-AI (Program Kreativitas Mahasiswa – Artikel Ilmiah) merupakan salah satu skema/bidang PKM yang mempunyai tujuan utama membantu dan menyediakan media bagi mahasiswa Indonesia untuk membuat artikel ilmiah hasil dari kegiatan akademik yang telah dilakukan. Tim Mahasiswa STIKes Respati berhasil lolos pendanaan PKM-AI KemDikBudRistekdikti Tahun 2023 dengan Judul yang menarik, yaitu **“Edukasi Bahaya Merokok Melalui Demonstrasi Fungsi Paru yang Mudah Dipahami”**.

Tim Mahasiswa tersebut terdiri dari Nadya Sri Wahyudin ‘2020 (Ketua), Anita Siti ‘2021 dan Tanti Kania ‘2021 (Anggota), yang didampingi oleh Isyeu Sriagustini.,Sk.M., M.K.M. Ketua Program STudi S-1 Kesehatan Masyarakat.

Topik di atas secara eksplisit menyoroti isu-isu seputar kesehatan, dalam upaya preventif melalui demonstrasi yang mudah dipahami.

Judul ini diambil dari kegiatan PBLT mengenai pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan pemecahan masalah kesehatan di Desa Sukamulya RT 02 RW 01, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

## 88% LULUSAN STIKes RESPATI TERSERAP PASAR KERJA

**10 Agustus 2023**, Komitmen Yayasan Pendidikan Respati sebagai induk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi kaum muda, membuahkan hasil menggembirakan.



Dalam survei alumni (*tracer study*) terbaru yang dilakukan kepada alumni lulusan 2023



terungkap bahwa lulusan STIKes Respati yang terserap lapangan kerja mencapai 88% persen untuk prodi kebidanan sedangkan kesmas masih di bawah angka 50%, dengan jumlah responden masih jauh dari yang di targetkan. Angka

penyerapan tenaga kerja (*employment rate*) yang tinggi tersebut tentu merupakan sesuatu yang sangat menggembirakan. Mengingat pada saat survei dilakukan, Indonesia masih dalam kondisi pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang tentu saja memengaruhi kondisi perekonomian nasional.



Survey alumni atau *tracer study* sendiri adalah salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Bukan hanya itu, *tracer study* ini juga mengungkap bahwa masa tunggu lulusan membutuhkan waktu kurang dari 3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan.



## **APLIKASI SI PEKA, STIKes RESPATI RAIH JUARA II PADA GELARAN ‘InnTech Village Tasikmalaya’**

**16 Agustus 2023**, Pada gelaran lomba “*InnTech Village Tasikmalaya*” yang diselenggarakan oleh KODIM 012 Kota Tasikmalaya dalam rangka HUT Republik Indonesia Ke - 78. setelah melalui beberapa

tahapan seleksi. melalui tim pengusul Inovasi.project yang beranggotakan Dosen atas nama Sinta Fitriani, S.K.M., M.K.M dan Haryani Sulistiyoningsih, S.K.M.M.K.M. berhasil meraih juara II dengan Kategori kategori Inisiasi dan Ide. kali ini tim project dari STIKes Respati membuat usulan dengan Topik “**APLIKASI SI PEKA SEBAGAI SOLUSI PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN TASIKMALAYA**”.

## HUT RI Ke-78 STIKes RESPATI RAIH PENGHARGAAN

21 Agustus 2023, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati Menghadiri undangan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke- 78 yang diselenggarakan di Lapangan Upacara Setda Kabupaten Tasikmalaya. Dalam acara tersebut Bupati Tasikmalaya juga menyerahkan beberapa penghargaan diantaranya kepada STIKes Respati yang di wakili oleh Sinta Fitriyani, S.K.M., M.K.M. melalui Inovasi Desa Tanggap Stunting yang meraih Juara ke 3.



## SEMINAR HASIL KEGIATAN PBLT 1 DESA CIKUNIR 2023

18 Agustus 2023, Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Respati gelar kegiatan seminar hasil Pengalaman Belajar Lapangan Terintegrasi PBLT 1 di Aula Kantor Desa Cikunir. Kegiatan ini dihadiri oleh Caca Hermawan.,S.Sos

Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial yang mewakili Camat Singaparna, Kepala Desa Cikunir H. Ibin Arifin, Kepala Puskesmas Singaparna Ciptadi, SKM dan tokoh masyarakat yang berasal dari Desa Cikunir pada umumnya serta perangkat pemerintah Desa maupun Kecamatan.

PBLT merupakan kegiatan mahasiswa dalam menerapkan teori yang didapatkan di kampus kepada masyarakat. PBL yang dilakukan di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna merupakan kegiatan yang berkelanjutan sampai beberapa tahapan. Pada PBL 1 ini merupakan tahap pengenalan sekaligus pengidentifikasi masalah kesehatan





## MENTERI KEMENPAREKRAF REPUBLIK INDONESIA HADIRI SEMINAR NASIONAL KEWIRAUSAHAAN BEM STIKes RESPATI

26 Agustus 2023, BEM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Respati menyelenggarakan acara

Webinar Nasional Kewirausahaan dengan mengusung tema “Membangkitkan Jiwa Entrepreneurship di Era 4.0” yang digelar melalui media Zoom, dengan jumlah 286 partisipan.

Acara tersebut dibuka oleh Bapak Dr. H. Sandiaga S. Uno, B.B.B.A, M.B.A menteri Kemenparekraf sebagai sebagai Keynote Speaker dalam kegiatan Webinar Nasional Kewirausahaan mengucapkan "Selamat dan sukses atas terselenggaranya Seminar Nasional Kewirausahaan dengan tema : Membangkitkan Jiwa Entrepreneurship di Era 4.0. berharap generasi muda khususnya BEM STIKes Respati Tasikmalaya dapat menjadi agen pembangunan bangsa serta pelopor kemandirian ekonomi dan produktivitas masyarakat untuk Indonesia Emas 2045", dihadiri oleh 4 narasumber, diantaranya Ir. Martini Mohamad Paham, MBA, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kemenparekraf Republik Indonesia, Mira Nurfitriya, M.Sc., CIPE. Lecturer & Business Consultant, Muhammad Fakhruddin H, S. Sos. Ketua Forum Kewirausahaan Pemuda Kab. Tasikmalaya, Ni Putu Novitasari, S.ST. Alumni STIKes Respati Owner Bidanvitacare.id Yogyakarta.



## SEPTEMBER 2023



## STIKES RESPATI SIAP LAKSANAKAN WISUDA SETELAH DIGELARNYA YUDISIUM

Ketua STIKes Respati Dr.Lilis Lisnawati, S.ST.,M.Keb : "Berharap lulusan tahun ini harus sangat bersyukur dan bisa mengharumkan nama Orangtua & Institusi". Beliau menyatakan bahwa "Dapat Mengenyam Pendidikan tinggi itu merupakan

hal yang patut disyukuri. Sebuah kesempatan yang tidak didapat semua orang. Maka Bagi para lulusan gunakan seluruh ilmu yang di dapat selama mengenyam pendidikan tinggi di STIKes respati ini untuk sesuatu yang bermanfaat yang dapat mengharumkan nama alumni sendiri orang tua dan tentunya pada akhirnya dapat mengharumkan nama institusi pendidikan Respati tercinta ini".





## PROFIL INSTITUSI

**S**TIKes Respati sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang *concern* dalam bidang pembangunan Kesehatan khususnya di lingkungan Kabupaten Tasikmalaya berupaya dan berkomitmen untuk berkontribusi dalam rangka menghasilkan sumber Daya Manusia (SDM) Unggul untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik ke depan.

STIKes Respati termasuk perguruan tinggi kecil yang memiliki 2 (dua) program studi, akan tetapi mempunyai nilai akuntabilitas publik yang sangat baik, hal ini dilihat dari kepercayaan masyarakat stakeholder, user dan alumni selama 20 tahun STIKes RESPATI berdiri masih mendapatkan posisi terdekat dan menjadi pilihan prioritas dalam menitipkan putra putri bangsa untuk melanjutkan studinya di STIKes Respati. Adapun bentuk eksplisit dari akuntabilitas publik keberadaan STIKes Respati adalah adanya capaian Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) yang ditetapkan oleh BAN PT, STIKes RESPATI termasuk pada 4 (empat) jajaran Sekolah Tinggi dan termasuk pada 10 Perguruan Tinggi dari 251 PTS yang terakreditasi BAIK SEKALI (\*\*\*\*).

Akuntabilitas publik STIKes Respati juga tercermin dari setiap program studi dengan pengakuan atas unggulan yang dimilikinya, dan capaian akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dengan peringkat BAIK SEKALI (\*\*\*\*). Program Studi tersebut terdiri dari; Program S1 Kesehatan Masyarakat dan Program Studi D3 Kebidanan.

Sesuai dengan Visi STIKes Respati yaitu menjadi Sekolah Tinggi Kesehatan Unggul ditingkat nasional pada tahun 2027 yang menghasilkan tenaga Kesehatan professional yang religious, kreatif, mandiri dan berdaya saing global. Hal ini diinternalsisasikan pada setiap program studi sesuai dengan bidang keilmuannya dan menerapkan unggulan sesuai dengan potensi dan market demand yang menjadi tuntutan kompetensi lulusan. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dengan unggulan Kebencanaan memiliki kompetensi dalam upaya preventif dan promotif terhadap pengelolaan kebencanaan baik bencana alam maupun non alam yang terjadi di komunitas yang dapat berpengaruh terhadap penurunan kualitas Kesehatan masyarakat pada umumnya. Program Studi D3 Kebidanan dengan keunggulannya dalam Kesehatan Ibu dan Anak berbasis komunitas menerapkan kompetensi unggulan setiap didiknya untuk mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mengcreate program serta mengembangkannya sehingga menghasilkan program baru atau produk yang mendukung keberlangsungan program pemerintah yang consent dalam peningkatan Kesehatan ibu dan anak terutama yang ada di lingkungan komunitas (masyarakat).

Upaya STIKes untuk memfasilitasi penguatan unggulan, dilakukan melalui pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium unggulan yang berada di lingkungan kampus,

Pembangunan Inkubator Komunitasi di luar Kampus dan Peningkatan Kerjasama dengan pihak eksternal meliputi stakeholder, mitra usaha (DU/DI) yang memiliki concern dan visi yang sama dalam memajukan Kesehatan dan pengelolaan kebencanaan yang berbasis komunitas.

Unggulan yang dimiliki oleh STIKes Respati mendapatkan apresiasi sangat baik dari pihak pemerintah khususnya dari Bupati Tasikmalaya yang tergabung di Forum Kerja dalam bentuk Tim Perecepatan Penurunan Stunting (TPPS) melalui SK Bupati No 445/Kep 28-Dinas Sosial.PPKB.P3A/2022 dengan memberikan posisi strategi pada STIKes Respati sebagai kordinator Bidang data, Monitoring, Evaluasi dan *Knowledge Management*.

Bentuk akuntabilitas publik STIKes Respati juga dapat terukur dengan adanya beberapa raihan penghargaan dari Bapak Bupati Tasikmalaya dengan adanya penghargaan: (1). Inovator Dokter Anak Melaksanakan Penanganan Stunting di Desa Lokus Kabupaten Tasikmalaya, dan (2). Kreator aplikasi android si centing (Deteksi dan Cegah Stunting). Penghargaan tersebut, sebagai bentuk dedikasi STIKes Respati mengabdikan untuk negeri melalui pelayanan langsung dan pelayanan informasi berbasis digital dengan tujuan peningkatan kesadaran masyarakat akan upaya pencegahan dan penanganan stunting lebih memasyarakat.

Eksistensi STIKes Respati mengabdikan untuk negeri dan menjadi satu satunya aset daerah kabupaten Tasikmalaya yang concern dalam menghasilkan para cendekia Kesehatan telah mendapatkan posisi prioritas di masyarakat khususnya di Tasikmalaya dan Priangan Timur, menjadi Langkah pasti dari STIKes RESPATI untuk terus melakukan upaya upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi yang diikuti dengan rencana pengembangan STIKes RESPATI sesuai dengan tuntutan kebutuhan di era revolusi industri 4.0 dan perkembangan sosio masyarakat *society 5.0*.

Bentuk kesiapan STIKes RESPATI dalam menghasilkan lulusan yang adaptif di era revolusi industri 4.0 dan *society 5.0* adalah dengan meningkatkan peran perguruan tinggi sebagai unsur pentahelix dalam pembangunan mikro maupun makro dan mengimplementasikan kebijakan Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk dapat memberikan kesempatan kepada anak didik dalam pengayaan *content knowledge* sesuai bidang keilmuan masing-masing dan juga memberikan bekal anak didik tentang literasi digitalisasi teknologi dan *humanities*. Hal ini karena MBKM memberikan peluang kepada para mahasiswa untuk belajar di luar prodi baik didalam perguruan tinggi maupun luar perguruan tinggi. Langkah awal yang dilakukan untuk merespon implementasi MBKM adalah melalui packaging dari Kurikulum Program studi khususnya program studi Sarjana non vokasi dengan memenuhi kaidah yang ditetapkan pada program MBKM yaitu maksimal 3 semester dengan relevansi 20 SKS.

## CAPAIAN KINERJA TAHUNAN

### A. TATA KELOLA DAN TATA PAMONG

#### 1. Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Upaya di tahun 2023 dalam rangka mendukung tata kelola PT yang mengimplementasikan *Good University Governance* (GUG), Upaya-upaya yang telah diselesaikan diantaranya:

- a. Menyusun dan telah ditetapkan Statuta (revisi) STIKes Respati, mengacu pada Permenristekditi No 16 tahun 2018 yang ditetapkan melalui SK Ketua Yayasan No 27.422/K-YAPENRES/VII/2023.
- b. Menyusun dan telah menetapkan Visi Misi PT diikuti dengan perumusan VMTS pada tingkat Program Studi (PS).
- c. Menyusun dan telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) STIKes Respati (2023-2042),
- d. Menyusun dan menetapkan Renstra dan Renop PT dan diikuti dengan perumusan dan penetapan Renstra dan Renop PS
- e. Kegiatan AMI tahun 2023 (belum dapat dilaporkan hasil audit) Kegiatan dijadwalkan mundur pelaksanaannya dari waktu yang sudah ditetapkan yaitu Bulan Oktober 2023.

#### 2. Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)

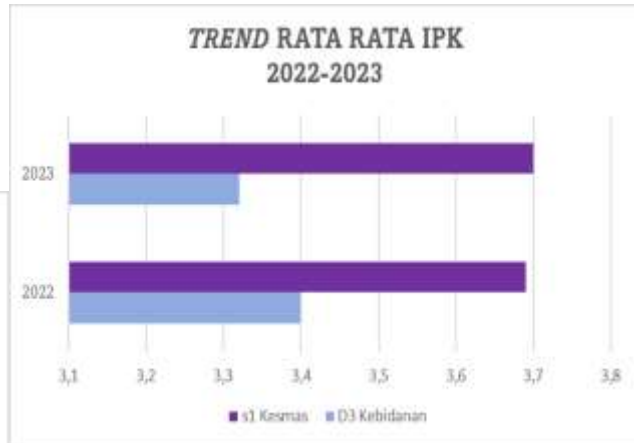
- a. Pada tanggal 03 Mei 2023, sebagai bentuk akuntabilitas public untuk menjaga mutu pendidikan dilakukan monev pasca akreditasi PS D3 Kebidanan oleh LAMPT Kes dengan hasil rekomendasi asesor: PS mampu mempertahankan peringkat akreditasinya dan berpeluang untuk menjadi PS terakreditasi Unggul.
- b. Terakreditasinya STIKes Respati (APT) oleh BAN PT pada tahun 2022 dengan peringkat “Baik Sekali” dan setiap program studi terkreditasi “Baik Sekali”, memberikan ruang melakukan pengembangan institusi sebagaimana tertuang dalam RENIP dan Renstra STIKes di tahun 2027 untuk bertransformasi menjadi Universitas Respati Jawa Barat, dengan melakukan *step action*, meliputi: (1) Tahun 2023, Proses Pembukaan Prodi Baru untuk Sarjana dan Profesi Kebidanan, (2). Tahun 2024, usulan pembukaan Prodi baru yaitu Prodi S1 Psikologi dan di tahun 2025 akan dipercepat untuk pembukaan prodi-prodi NonSTEM yang diikuti dengan perubahan tingkat kelembagaan perguruan tinggi menjadi Universitas Respati Jawa Barat.

### B. PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN

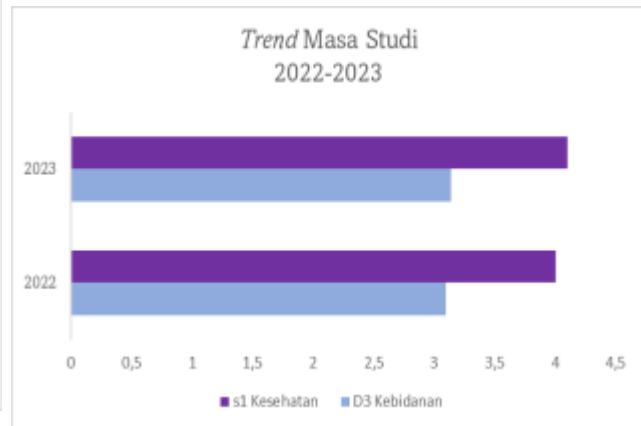
#### 1. Kualitas Pendidikan

Peningkatan kualitas pendidikan adalah proses yang terus menerus. Kualitas Pendidikan dapat diukur dari berbagai aspek seperti: rata-rata IPK lulus lama masa studi, masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, rasio dosen mahasiswa, jumlah publikasi ilmiah, lebar pita internet mhs (bandwidth per mhs), rasio persaingan mahasiswa masuk, ketersediaan fasilitas perkuliahan, perpustakaan dan laboratorium. Dengan demikian kualitas Pendidikan merupakan konsekuensi logis sistem input proses dan output yang secara sistematis dirancang guna menghadapi tuntutan dan kebutuhan masyarakat pengguna.

Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sudah diberlakukan pada seluruh prodi di STIKes Respati. Pendekatan *student center learning* (SCL) adalah strategi yang dapat dilakukan



untuk meningkatkan mutu lulusan. Pada tahun 2023. Berikut ini merupakan trend capaian kegiatan dalam bidang Pendidikan (akademik) pada ke 2 (dua) program studi yaitu Ps S1 Kesehatan Masyarakat dan Ps. D3 Kebidanan



### 3. Kemahasiswaan

Pada tahun 2023, kegiatan kemahasiswaan mengalami peningkatan dari jumlah dan jenis kegiatan yang diselenggarakan sebagai bentuk memfasilitasi minat bakat mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik, diantaranya:

- Menyelenggarakan kegiatan lomba karya ilmiah tingkat nasional dalam lomba FTS.
- Partisipasi aktif dalam kegiatan perlombaan yang diselenggarakan baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
- Kegiatan Webinar Nasional untuk Topik Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh BEM STIKes Respati yang mendatangkan Menparekraf RI yang diikuti oleh lebih dari 100 peserta di tingkat Nasional.



- d. Capaian lainnya, diantaranya adanya penambahan pemberi layanan beasiswa bagi mahasiswa yaitu dari Baznas, dengan penambahan jenis/ kluster beasiswa dan jumlah penerima dengan peningkatan 50% dari tahun sebelumnya.

**Tabel 1.** Jenis Prestasi Akademik dan Non Akademik Capai di Tahun 2023

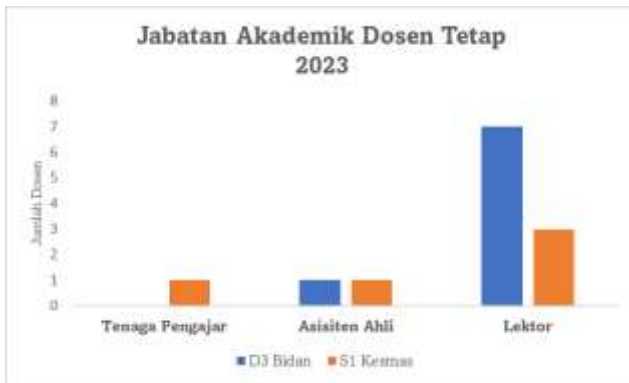
No	Prestasi Akademik	Keterangan
1	Uji Kompetensi Nasional Bidan	Kelulusan 99%
2	Hibah PPK Ormawa	Kemeristekdikti
3	Lomba essay dalam festival Psikologi Islam,	Juara 3
4	lolos pendanaan PKM-AI KemDikBudRistekdikti Tahun 2023 dengan Judul, yaitu <b>“Edukasi Bahaya Merokok Melalui Demonstrasi Fungsi Paru yang Mudah Dipahami</b>	KemDikBudRistekdikti
No	Prestasi non Akademik	Keterangan
1	Pencak Silat Bandung Lautan Api International Championship IV Tahun 2022	Juara 1 tkt Internasional
2	Lomba Essay dalam kegiatan satu langkah untuk Indonesia "Festival Tanggap Stunting",	Juara 3
3	Sayembara puisi tingkat Nasional,	Penyair Terpilih
4	Lomba Penulis Buku Berjudul Rumpun Madah diselenggarakan oleh Penerbit Mandala Pratama,	Penyair Terpilih
5	Narasumber di ISMKMI	Tk Provinsi

### C. PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA

#### 1. Rekognisi Dosen

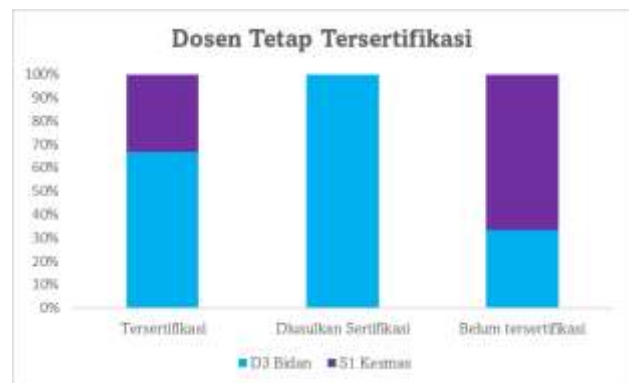
Terdapat beberapa capaian diantaranya: (1). Jumlah dosen dengan jabatan akademik dosen Lektor di tahun ini sebanyak 77%, dan tersertifikasi dosen sebanyak 69%; (2). Pengembangan rekognisi dosen yaitu memiliki dosen sebagai 2 (dua) reviewer jurnal internasional, 1 (satu) orang sebagai asesor LAMPTKes (Nasional), 1 (satu) orang sebagai asesor BKD (Nasional), 1 (satu) orang sebagai Tim panel ekspert (Nasional), 5 (lima) orang sebagai Mitra bestari (Nasional) dan 5 (lima) orang sebagai Reviewer program hibah kompetisi; (3). Pengembangan tenaga kependidikan terdapat 2 tendik di tahun 2023 menyelesaikan izin belajar terdiri dari 1 ke jenjang S1 dan 1 orang ke jenjang S2, serta 1 orang tendik masih dalam proses penyelesaian izin belajar; Mengikuti rencana pengembangan STIKes Respati saat ini mengalami penambahan SDM sebanyak 7 dosen yang akan dilibatkan pada penyelenggaraan prodi baru dan 8 Clinical Instructure (Pembimbing si wahana praktek) yang tersertifikasi untuk mendukung pembelajaran praktik lapangan bagi mahasiswa kebidanan.

## 2. Kompetensi Dosen (Jabatan Akademik dan Sertifikasi Dosen)



Terdapat beberapa capaian diantaranya: (1). Jumlah dosen dengan jabatan akademik dosen Lektor di tahun ini sebanyak 77%, dan tersertifikasi dosen sebanyak 69%; (2). Pengembangan rekognisi dosen yaitu memiliki dosen sebagai 2 (dua) reviewer jurnal internasional, 1 (satu) orang sebagai asesor LAMPTKes (Nasional), 1 (satu) orang sebagai asesor BKD (Nasional), 1

(satu) orang sebagai Tim panel ekspert (Nasional), 5 (lima) orang sebagai Mitra bestari (Nasional) dan 5 (lima) orang sebagai Reviewer program hibah kompetisi; (3). Pengembangan tenaga kependidikan terdapat 2 tendik di tahun 2023 menyelesaikan izin belajar terdiri dari 1 ke jenjang S1 dan 1 orang ke jenjang S2, serta 1 orang tendik masih dalam proses penyelesaian izin belajar; Mengikuti rencana pengembangan STIKes Respati saat ini mengalami penambahan SDM sebanyak 7 dosen yang akan dilibatkan pada penyelenggaraan prodi baru.



## D. PENINGKATAN SARANA PRASARANA DAN SISTEM INFORMASI

### 1. Sarana Prasarana

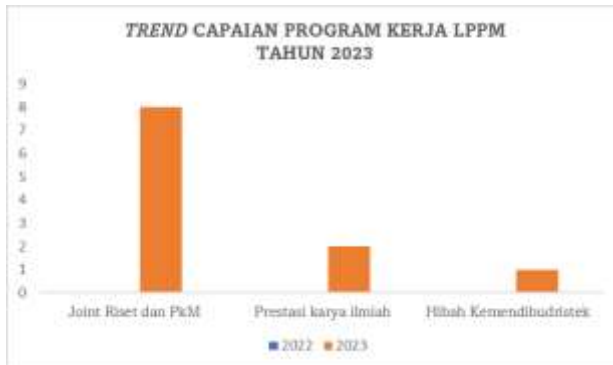
Untuk mendukung unggulan STIKes Respati, dilakukan dalam bentuk peremajaan Gedung dan penambahan Gedung dan laboratorium pendukung unggulan STIKes RESPATI, meliputi; (1).Penambahan Ruang Kelas dan Ruang tutorial, (2) Peremajaan 3 (tiga) inkubator Komunitas; Inkubator komunitas KIA (Posyandu Margamulya), Inkubator Kesehatan Reproduksi (Posyandu Remaja di Desa Cikunir), (3). Penambahan dibentuknya inkubator Pemberdayaan Masyarakat (Desa Mandalagiri) (4). Penyediaan laboratorium Pemberdayaan Masyarakat, (5). Renovasi Graha Bhakti RESPATI, (6) Pembangunan Gedung baru (masih dalam proses master plan).

### 2. Sistem informasi

Pada tahun 2023 ini, belum menunjukkan adanya penambahan kuantitas dan kualitas dari rencana pengembangan Sistem Informasi yang telah ditetapkan sebelumnya melalui blueprint Pengembangan Sistem informasi STIKes. Faktor yang melatarblakangi kondisi tersebut, adalah (1). Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas dengan adanya SOTK baru yaitu pembentuk Pangkalan Data Sistem Informasi (PDSI) belum terukur efektifitas kinerja dari unit, (2). Keterbatasan anggaran untuk tim dapat melakukan perancangan Sistem Informasi di internal STIKes.

## E. PENINGKATAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Pada tahun 2023, terdapat capaian yang belum pernah diperoleh pada tahun sebelumnya



idantaranya, meliputi: (1). Hibah kolaboratif Riset dan PkM 3 UKPT (6 untuk kegiatan penelitian dan 2 untuk kegiatan PkM); (2). Juara 3 Lomba tasikmalaya inovasion award; (3). Kegiatan joint PkM dengan beberapa instansi Puskesmas, RSIA, Dinas Sosial, PT Indofood dan dinkes, Peraih pendanaan hibah Pengabdian kepada Masyarakat Pemula; (4). Luaran Penelitian meliputi; 3 di Jurnal internasional terindeks

Q3, 1 di Jurnal internasional, 2 di Seminar internasional, 5 di Jurnal nasional terakkreditasi, 2 di Jurnal nasional; (5). Luaran PkM, meliputi: 4 di Jurnal nasional terakkreditasi, 4 di Jurnal nasional.



## F. PENINGKATAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI

Terdapat peningkatan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah dan jenis Kerjasama diantaranya: (1). Memperluas jejareing kerjasama melalui Konsorium Perguruan Tinggi Wilayah Priangan, (2). Melakukan kunjungan ke berbagai instansi Mitra kerjasama, baik untuk kegiatan tridharma maupun PMB, (3). Workshop Kerjasama Perguruan Tinggi Wilayah Priangan Timur

Capaian Kerjasama di tingkat nasional mencapai 50% dari target yang ditetapkan, sedangkan kerjasama lokal tingkat kabupaten tercapai 100%,

## G. PENGHARGAAN

Pada tahun 2023 STIKes mendapatkan 2 (dua) penghargaan di tingkat lokal untuk beberapa kegiatan partisipasi dosen sekaligus mempublikasikan inovasi dosen di lingkungan Kabupaten Kabupaten dan Kota Tasikmalaya, melalui beberapa kegiatan:

- (1). Juara III Inovasi Desa Tanggap Stunting, Dosen atas nama Sinta Fitriani, S.K.M., M.K.M
- (2). Juara II Kategori Inisiasi dan Ide, "InnTech Village Tasikmalaya" Dosen atas nama Sinta Fitriani, S.K.M., M.K.M dan Haryani Sulistiyoningsih, S.K.M.M.K.M.

**ANALISIS SWOT CAPAIAN RENSTRA 2023\***

**Tabel 2. Analisis SWOT**

KRITERIA	KEKUATAN	KELEMAHAN
<p><b>VISI, MISI, TUJUAN dan STRATEGI</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi yang jelas dan terukur.</li> <li>2. Misi sudah jelas dan terukur untuk mencapai visi</li> <li>3. Tujuan sudah jelas dan terukur untuk mencapai misi</li> <li>4. Sasaran sudah jelas dan terukur untuk mencapai tujuan</li> <li>5. Strategi sudah jelas dan terukur yang mencapai sasaran.</li> <li>6. Adanya monev pemahaman VMTS secara rutin per tahun</li> <li>7. Adanya laporan evaluasi tahunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman sivitas akademika tentang visi dan misi belum komprehensif</li> <li>2. Nilai-nilai visi dan misi belum sepenuhnya terjewantahkan dalam kehidupan dan budaya kampus.</li> <li>3. Dukungan sumber daya berupa sarana prasarana dan pendanaan belum optimal untuk mendukung ketercapaian VMTS.</li> </ol>
<p><b>TATA PAMONG, TATA KELOLA, dan KERJASAMA</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>KEKUATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) mendapatkan peringkat Akreditasi Baik Sekali</li> <li>2. Akreditasi setiap program studi mendapatkan peringkat Baik Sekali</li> <li>3. Kredibilitas STIKes Respati sebagai PT Kesehatan tunggal di wilayah Kabupaten Tasikmalaya</li> <li>4. Adanya Unit Kinerja Perguruan Tinggi (UKPT) di lingkungan Respati yang memiliki PS dengan akreditasi unggul dan menjadi acuan <i>benchmark</i> bagi PT</li> <li>5. SOTK dengan struktur kelembagaan yang ramping dengan prinsip efektif dan efisien.</li> <li>6. Terbentuknya divisi monev di bawah LPMI yang membantu dalam mengontrol pelaksanaan monev di tingkat unit kerja dan mengelola monev di tingkat PT</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>KELEMAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar mutu belum semua tercapai</li> <li>2. Instrumen yang digunakan pada survey kepuasan belum melalui proses uji validitas.</li> <li>3. Belum berjalannya fungsi manajemen resiko dalam fungsi tata Kelola PT.</li> <li>4. SDM pada struktur kelembagaan didominasi oleh dosen dengan tugas tambahan dan kualifikasi pendidikan pejabat struktural non akademik memiliki kualifikasi pendididkn S1 dan tidak sesuai dengan Background bidang keilmuan di unit kerjanya.</li> <li>5. Belum dimilikiny roadmap dan SOP kerjasama</li> <li>6. Jumlah Kerjasama lokal lebih mendominasi dibandingkan Kerjasama nasional dan internasional. yang terimplementasi masih kurang.</li> <li>7. Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama belum direalisasikan secara komprehensif</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memiliki 24 standar SN-DIKTI dan 22 standar tambahan memenuhi Standar Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan kelengkapan instrumen.</li> <li>8. Sistem penjaminan mutu sudah berjalan dengan pelaksanaan AMI per tahun di Bulan September dan Monev setiap 2 kali per tahun (Februari dan Agustus)</li> <li>9. Memiliki tim auditor terdiri dari 5 (lima) auditor</li> <li>10. Adanya pedoman sistem sentralisasi administrasi dan desentralisasi akademik dan riset (SADAR)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Klaster PT masih dalam posisi binaan dengan rangking masih rendah</li> </ol>
<b>MAHASISWA</b>	<b>KEKUATAN</b>	<b>KELEMAHAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya standar PMB: pendaftaran, seleksi, dan registrasi.</li> <li>2. IPK lulusan rata-rata diatas 3,25</li> <li>3. Tingginya minat mahasiswa dalam kegiatan UKM makinmeningkat.</li> <li>4. Tersedianya wadah kegiatan untuk menyalurkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa.</li> <li>5. Tingginya kesesuaian bidang kerja</li> <li>6. Kepuasan pengguna pada kategori sangat baik dan baik</li> <li>7. Tersedia alokasi dana kemahasiswaan</li> <li>8. Memiliki tim pengelola PPKS di internal PT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio keketatan seleksi PMB masihrendah yaitu 1:1,82.</li> <li>2. Daya tampung masih terbatas karena menyesuaikan sarana prasarana dan rasio dosen.</li> <li>3. Belum tersedia layanan pengembangan karir.</li> <li>4. Animo partisipasi mahasiswa dalam lomba kegiatan prestasi akademik dan non akademik masih kurang.</li> <li>5. Prestasi mahasiswa dalam pilmapres masih rendah.</li> <li>6. Belum tersedianya wadah UKM karya ilmiah</li> <li>7. Kemampuan mahasiswa yang masih kurang dalam kompetisi mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional.</li> </ol>
<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>KEKUATAN</b>	<b>KELEMAHAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki dosen tetap dengan kualifikasi yang mendukung capaian kompetensi mahasiswa. Memiliki dosen tetap dengan kualifikasi yang mendukung capaian kompetensi mahasiswa.</li> <li>2. Rasio dosen dan mahasiswa yang tidak melebihi nisbahdosen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum memiliki sistem informasi SDM berbasis IT.</li> <li>2. Jumlah dosen setiap prodi memenuhi standar minimal (5 dosen/ prodi)</li> <li>3. Belum adanya acuan baku tentang pedoman dan SOP renbangdos dan renbangtekipend</li> <li>4. Masih terbatasnya jumlah dosen dengan kualifikasi</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Usia dosen yang relatif masih sangat muda, bersemangat dan inovatif.</li> <li>4. Dosen aktif di kelembagaan pemerintah dan Asosiasi Institusi Pendidikan dan organisasi profesi</li> <li>5. Dosen yang terlibat sebagai asesor pada LAM-PTKes.</li> <li>6. Adanya prosedural yang jelas dalam seleksi penerimaan pegawai dosen dan tenaga kependidikan sesuai kriteria.</li> <li>7. Monev kinerja dosen yang dilaksanakan secara berkelanjutan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>pendidikan S3</li> <li>5. Belum memiliki dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik lektor kepala</li> <li>6. Masih ada dosen dengan jabatan akademik asisten ahli</li> <li>7. Masih ada dosen tetap yang belum memiliki jabatan akademik atau tenaga pengajar</li> <li>8. Belum semua tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi keahlian (selain Ijazah) sesuai dengan bidang/ unit kerjanya</li> <li>9. Keterbatasan alokasi biaya untuk studi lanjut dan pelatihan kompetensi/ keahlian</li> </ol>
<b>SARANA PRASARANA</b>	<b>KEKUATAN</b>	<b>KELEMAHAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiayaan operasional berbasis RKAT dan PKAT.</li> <li>2. Pengendalian keuangan yang baik dengan sistem keuangan satu pintu.</li> <li>3. Audit keuangan tahunan oleh pihak eksternal dengan keterangan WTP</li> <li>4. Tanah dan Gedung milik sendiri (SD).</li> <li>5. Sistem informasi manajemen <i>One Stop Service (OSS)</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanah dan gedung milik Yayasan respati a.n Ibu Mugiarti (alm) belum dilakukan pembaharuan pada ahli waris atau dialihkn menjadi sertifikat a.n Yayasan Pendidikan Respati.</li> <li>2. Belum memiliki roadmap pengembangan Gedung dan prasarana yang relate dengan rencana pengembangan PT.</li> <li>3. Sumber penerimaan sebagian besar berasal dari mahasiswa.</li> <li>4. Pembiayaan masih berdasarkan pagu anggaran (<i>budgetbased targeting</i>)</li> <li>5. Alokasi anggaran untuk perbaikan sarana gedung sangat terbatas dengan kondisi gedung yang Sudah berdiri lama.</li> <li>6. Adanya beberapa penempatan ruangan di area wilayah PJKA yang menghambat dalam area perbaikan dan pengembangan gedung.</li> <li>7. Pemanfaatan <i>digital library</i> belum optimal.</li> </ol>

	<b>KEKUATAN</b>	<b>KELEMAHAN</b>
<b>PENDIDIKAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Proses penyusunan kurikulum mendapatkan pendampingan dari pakar kurikulum</li><li>2. Tersedianya mata kuliah penciri PT dan PS sesuai dengan Visi Misi.</li><li>3. Terbentuknya divisi dosen pengajar untuk membangun kompetensi keahlian setiap dosen dan pengembangannya.</li><li>4. Kebijakan metode pembelajaran menggunakan SCL dan PBL.</li><li>5. Tersedia kelengkapan rencana pembelajaran: RPS, RPP dan bahan ajar.</li><li>6. Meningkatnya kualitas Pendidikan dan pembelajaran</li><li>7. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan</li><li>8. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat</li><li>9. Meningkatnya kualitas Kerjasama dan tata kelola kelembagaan PT.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran e-learning belum optimal.</li><li>2. Belum semua dosen mampu mengimplementasikan metode pembelajaran SCL sesuai dengan RPS yang telah disusunnya.</li><li>3. Hasil penelitian dan abdimas belum semua terintegrasi dalam pembelajaran.</li><li>4. Proses pembelajaran untuk program sarjana belum mengimplementasikan MBKM</li></ol>
<b>PENELITIAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tersedia RIP, roadmap dan pedoman penelitian</li><li>2. Tersedianya dana rutin penelitian/ tahun</li><li>3. Adanya kerjasama dengan perguruan tinggi</li><li>4. Semua dosen berpengalaman dalam penelitian, penulisan ilmiah, dan publikasi ilmiah.</li><li>5. Daya saing dosen dalam mendapatkan sumber pendanaan internal dan eksternal untuk kegiatan penelitian cukup tinggi</li><li>6. Dosen memiliki karya akademik sesuai bidangnya.</li><li>7. Adanya kebijakan dosen wajib melaksanakan penelitian</li><li>8. Memiliki wadah publikasi jurnal penelitian dan PkM</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>7. Jumlah penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa masih kurang</li><li>8. Dosen yang memiliki kualifikasi program hibah kompetisi. belum memanfaatkan peluangnya.</li><li>9. Masih terbatasnya jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional.</li><li>10. Terbatasnya jumlah penelitian terapan</li><li>11. Belum ada hasil penelitian yang memperoleh hak paten</li></ol>

	<p>yang terakreditasi</p> <p>9. PT memiliki penerbitan buku</p> <p>10. Tersedia dana dan perencanaan pengembangan dosen untuk kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian</p>	
<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	<b>KEKUATAN</b>	<b>KELEMAHAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia RIP, roadmap dan panduan PkM</li> <li>2. Terdapat alokasi dana PkM yang tertuang dalam PKAT/RKAT.</li> <li>3. Adanya kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan <i>pentahelix</i>.</li> <li>4. Adanya kebijakan yang mewajibkan dosen melakukan PkM 1 kali dalam tahun akademik.</li> <li>5. Memiliki panduan PkM yang mudah akses</li> <li>6. Tersedia wadah publikasi/ jurnal PkM PT dan terakreditasi</li> <li>7. Memiliki desa binaan dan inkubator komunitas (sebagai fasilitas tridharma PT dan unggulan PT dan setiap PS)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualifikasi akademik dosen untuk skim hibah PkM Kementerian masih terbatas.</li> <li>2. Belum ada PkM kerjasama dengan PT lain.</li> <li>3. Relevansi derivatif PkM dengan penelitian belum optimal.</li> <li>4. Terbatasnya jumlah terapan untuk PkM</li> <li>5. Jumlah dosen yang publikasi pengabdian masyarakat masih kurang</li> <li>6. Belum semua produk PkM yang berpotensi memperoleh HKI</li> <li>7. Jumlah PkM kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa masih kurang.</li> <li>8. Belum ada publikasi PkM di jurnal nasional terakreditasi</li> <li>9. Belum ada luaran PkM yang memperoleh hak paten.</li> </ol>

**Situasi Eksternal (Peluang dan tantangan)**

KOMPONEN	PELUANG	TANTANGAN
<b>VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya unsur "Pemberdayaan Masyarakat" sebagai unggulan dalam visi PT mengangkat isu yang relevan dalam jangka panjang menyelesaikan permasalahan program nasional serta kesiapan menghadapi tantangan globalisasi revolusi industri 4.0 dan society 5.0</li> <li>2. PT memiliki peran dalam unsur <i>pentahelix</i> sebagai agen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya PT sejenis yang memiliki prodi sejenis</li> <li>2. Perubahan regulasi pemerintah dibidang ekonomi berdampak pada pasang surut animo mhs ataupun orang tua untuk melanjutkan studi anaknya.</li> <li>3. Daya beli masyarakat yang cenderung turun, sehingga lebih memilih PT dengan <i>cost</i> lebih rendah tanpa memperhatikan unggulan/ kualitas PT.</li> <li>4. Kriteria unggul dan inovasi pada Visi Misi didefinisikan sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam semua aspek khususnya</li> </ol>

	<p>perubahan di masyarakat melalui pendekatan Tri dharma PT</p> <p>3. PT melibatkan pemerintah daerah sebagai stakeholder untuk secara aktif terlibat dalam penyusunan Visi Misi PT</p> <p>4. Otonomi PT memberikan keleluasan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global.</p>	<p>dalam inovasi pemberdayaan masyarakat yang mampu mengakselerasi ketercapaian program nasional.</p>
<b>TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA</b>	<b>PELUANG</b>	<b>TANTANGAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya media social sebagai ruang publikasi bagi perguruan tinggi dalam membangun identitas dan mengembangkan eksistensinya</li> <li>2. Kemudahan akses informasi dan layanan dari LLDIKTI setempat dalam sosialisasi kebijakan pemerintah mempermudah proses adaptasi.</li> <li>3. Komponen Implementasi SPME menjadi bagian penilaian PT</li> <li>4. Kebutuhan pemerintah dalam membangun kerjasama <i>pentahelix</i>.</li> <li>5. Kebijakan pemerintah membuka kebebasan kerjasama antar perguruan tinggi lokal, nasional dan internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria akreditasi LAM PT Kes dan BAN PT semakin ketat.</li> <li>2. Adanya Kebijakan Akreditasi PT sebagai suatu keharusan dan sebagai akuntabilitas publik PT yang terstandar nasional</li> <li>3. Semakin terbuka informasi yang mempengaruhi persepsi publik terhadap mutu PT.</li> <li>4. Keterbukaan informasi dalam pemeringkatan PT berkualitas.</li> <li>5. Adanya kontrol kinerja PT per triwulan melalui simonev untuk mengevaluasi pemenuhan targetan indikator kinerja PT.</li> </ol>
<b>MAHASISWA</b>	<b>PELUANG</b>	<b>TANTANGAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya program beasiswa dari pemerintah.</li> <li>2. Adanya program hibah pengabdian masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya SIMKATMAWA yang menuntut PT melaporkan kinerja dalam bidang kemahasiswaan</li> <li>2. Perlu adanya ketersediaan ruang/sarana prasarana kemahasiswaan yang mengikuti</li> </ol>

	<p>bagi mahasiswa dari kemenristekdikti.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Perkembangan dan pertumbuhan dunia usaha, membuka lapangan kerja bagi lulusan</li> <li>4. Terbukanya kerjasama yang ditawarkan pihak PT dalam penjangkaran calon mahasiswa</li> <li>5. Terbukanya informasi dari user dalam permintaan lulusan.</li> <li>6. Tingginya kompetisi partisipasi pada perlombaan mahasiswa berperstasi.</li> <li>7. Adanya kelengkapan laporan tracer studi per tahun dapat digunakan menjadi unsur materi pertmbangan dalam melakukan peninjauan dan atau pengembangan kurikulum</li> <li>8. Hasil survey kepuasan pengguna lulusan menjadi informasi yang akurat dalam melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan</li> </ol>	<p>perkembangan/ style untuk menjadi trigger mhs untuk mengembangkan kreatifas dan kemampuan akademiknya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Demand market</i> yang menuntut kompetensi lulusan yang berdaya saing dan adaptif di era revolusi industri 4.0</li> </ol>
<p><b>SUMBER DAYA MANUSIA</b></p>	<p><b>PELUANG</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dana beasiswa dari pemerintah untu k mahasiswa dan studi lanjut dosen S3 dalam dan luar negeri.</li> <li>2. Kebijakan Pemerintah memberikan tunjangan profesi (serdos) bagi dosen</li> </ol>	<p><b>TANTANGAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan kebutuhan dosen menjadi guru besar/ Profesor di Perguruan Tinggi setingkat Sekolah Tinggi sangat sulit untuk dipenuhi dengan adanya persyaratan menjadi pembimbing dan atau penguji Disertasi (Kandidiat Doktor)</li> <li>2. Persyaratan yang semakin ketat untuk naik ke jabatan lektor kepala.</li> <li>3. Kualifikasi pendidikan S3 dan jabatan akademik Lektor Kepala menjadi syarat</li> </ol>

	<p>PTS.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kemudahan akses system informasi pengusulan kenaikan JAD (regular/ loncat jabatan) dan pengusulan Serdos</li> <li>4. Lama bekerja dosen berpengaruh terhadap kenaikan impassing secara reguler</li> <li>5. Peluang karir yang terbuka dan sama bagi dosen PTS dan PTN.</li> </ol>	<p>memenuhi bagi pengusulan skema penelitian dosen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Banyaknya PT yang menawarkan daya tarik bagi dosen dan tenaga pendukung untuk bekerja di Instansi lain</li> <li>5. Persyaratan beasiswa lanjut yang semakin ketat</li> <li>6. Pemenuhan kebutuhan dosen yang berasal dari tenaga praktisi</li> <li>7. Ratio dosen tidak tetap yang dilibatkan dalam PT &gt; 3 %</li> </ol>
<p><b>KEUANGAN, SARANA PRASARANA</b></p>	<p><b>PELUANG</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program hibah kompetisi sarana prasarana pendukung pembelajaran dari kemenristekdikti.</li> <li>2. Tersedianya beasiswa dari pemerintah bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi di dalam negeri maupun luar negeri</li> <li>3. Adanya kerjasama dengan pemerintah daerah termasuk dalam penyediaan bantuan dana beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan atau berprestasi yang diprioritaskan mahasiswa dari penduduk di wilayah Kab Tasikmalaya.</li> <li>4. Adanya program pendanaan untuk penelitian dan PkM bagi dosen dan mahasiswa dari kemeristekdikti.</li> <li>5. Adanya program beasiswa mahasiswa dari kemenristekdikti.</li> </ol>	<p><b>TANTANGAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan ketat antar PT dalam perolehan dana hibah</li> <li>2. Penetapan kriteria dana hibah untuk sarana prasarana berdasarkan peringkat akreditasi dan klasifikasi klaster perguruan tinggi.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Akses informasi tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya teknologi informasi</li> <li>7. Peluang kerjasama dengan pihak pemerintah dan PT lain dalam penggunaan laboratorium/ sarana di luar STIKes Respati</li> <li>8. Adanya program hibah sarana laboratorium yang disediakan Kemenristekdikti untuk laboratorium.</li> </ol>	
<b>PENDIDIKAN</b>	<b>PELUANG</b>	<b>TANTANGAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia standar kurikulum yang sudah ditetapkan asosiasi perguruan tinggi (AIPTKMI dan AIPKIND)</li> <li>2. Tersedianya sistem pembelajaran terintegrasi berbasis teknologi menggunakan OSS masih dapat dikembangkan</li> <li>3. Adanya program MBKM dengan 10 kompetensi tambahan mhs membantu dalam kesiapan mhs sesuai dengan pasar kerja</li> <li>4. Peran PT sebagai unsur pentahelix dalam pembangunan mampu menjembatani dunia akademisi untuk mengimplementasikan tridharma PT dalam peran strategis pemerintah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan IPTEK yang cepat menuntut adaptasi pengembangan kurikulum yang dimiliki setiap PT</li> <li>2. <i>Demand market</i> menjadi target prioritas pengembangan kurikulum.</li> </ol>



	PELUANG	TANTANGAN
<b>PENELITIAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Program hibah dari pemerintah desentralisasi, insinas, riset inovatif, LPDP, riset inovatif kesehatan, dll</li><li>2. Hibah penelitian bersumber dari pemerintah daerah dan swasta.</li><li>3. Adanya program hibah Dikti untuk pembuatan buku bagi dosen</li><li>4. Terdapat sejumlah penerbit jurnal terakreditasi untuk publikasi hasil penelitian</li><li>5. Banyak PT lain ingin kerjasama dalam penelitian bersama</li><li>6. Wadah publikasi penelitian dan PkM yang semakin banyak</li><li>7. Adanya kerjasama melalui mitra bestari baik bidang penelitian maupun PkM</li><li>8. Tawaran kerjasama dalam UKPT Respati intra disiplin keilmuan atau multidisplin.</li><li>9. Tersedia reviewer eksternal yang bisa membantu dalam pelaksanaan penelitian dan PkM dari proposal sampai luaran.</li><li>10. Adanya lembaga publikasi yang memiliki reputasi dan kredibel dalam membantu meningkatkn kompetensi dosen dalam Menyusun, mengusulkan publikasi ke jurnal</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tingkat kompetisi hibah dari dosen PTN dan PTS terhadap dana penelitian makin ketat</li><li>2. Tuntutan luaran penelitian berupa produk novatif dan aplikatif berbasis teknologi</li><li>3. Tuntutan publikasi jurnal internasional dalam peningkatan kenaikan jabatan akademik dosen</li><li>4. Prosedur pengusulan yang sulit dan pendanaan untuk hak paten sangat mahal</li></ol>

	<p>bereputasi</p> <p>11. Tersedianya pendanaan hibah untuk pengusulan paten hasil penelitian dosen</p> <p>12. Tersedianya Lembaga swasta yang memfasilitasi proses akreditasi jurnal</p>	
<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	<b>PELUANG</b>	<b>TANTANGAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program hibah PkM dari pemerintah: PkM stimulus Ristekdikti; PkM Ristekdikti; yang terus meningkat.</li> <li>2. Hibah PkM dari pemerintah daerah.</li> <li>3. Hibah PkM dari Swasta.</li> <li>4. Terdapat sejumlah penerbit untuk publikasi hasil PkM.</li> <li>5. Kebijakan pemerintah untuk PT binaan dalam meningkatkan kegiatan PkM melalui kerjasama dengan PT madya</li> <li>6. Tersedianya kesempatan menentukan reviwer eksternal yang sesuai dengan keahliannya untuk bisa membantu dalam mengawal kegiatan PkM dan luaran kegiatan PkM yang berkualitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan hasil PkM output berupa produk yang inovatif dan aplikatif berbasis teknologi tepat guna.</li> <li>2. Tingkat kompetisi terhadap hibah dana PkM makin ketat</li> <li>3. Prosedur pengusulan yang sulit dan pendanaan untuk hak paten sangat mahal.</li> </ol>

Tabel 3. Analisis Faktor Internal

FAKTOR STRATEGIS		Ns	BOBOT	RATING	NILAI	
<b>1. VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN</b>						
<b>STRENGTH</b>	1	Visi jelas dan terukur	10	0,01	3,33	0,03
	2	Misi jelas dan terukur mencapai visi	12	0,01	4	0,05
	3	Tujuan jelas terukur mencapai misi	12	0,01	4	0,05
	4	Sasaran jelas terukur mencapai tujuan	11	0,01	3,67	0,04
	5	Strategi jelas dan terukur mencapai sasaran	9	0,01	3	0,03
	6	Adanya monev pemahaman VMTS secara rutin per tahun	6	0,01	2	0,01
	7	Adanya laporan evaluasi tahunan sebagai pertanggungjawaban Pimpinan	9	0,01	3	0,03
		<b>TOTAL NILAI (S)</b>	<b>69</b>	<b>0,07</b>	<b>23</b>	<b>0,23</b>
<b>WEAKNESS</b>	1	Pemahaman sivitas akademika tentang visi dan misi belum komprehensif	10	0,01	3,33	0,03
	2	Nilai-nilai visi dan misi belum sepenuhnya terintegrasi dalam kehidupan dan budaya kampus.	9	0,01	3	0,03
	3	Dukungan sumber daya berupa sarana prasarana dan pendanaan belum Optimal	12	0,01	4	0,05
		<b>TOTAL NILAI (W)</b>	<b>31</b>	<b>0,03</b>	<b>10,33</b>	<b>0,10</b>
<b>2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA</b>						
<b>STRENGTH</b>	1	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) mendapatkan peringkat Akreditasi Baik Sekali	12	0,01	4	0,05
	2	Akreditasi setiap program studi mendapatkan peringkat Baik Sekali	11	0,01	3,67	0,04
	3	Kredibilitas STIKes Respati sebagai PT Kesehatan tunggal di wilayah Kabupaten Tasikmalaya	10	0,01	3,33	0,03

FAKTOR STRATEGIS			Ns	BOBOT	RATING	NILAI
	4	Adanya Unit Kinerja Perguruan Tinggi (UKPT) Respati yang memiliki PS dengan akreditasi unggul dan menjadi acuan <i>brenchmark</i> bagi PT	6	0,01	2	0,01
	5	SOTK yang efektif efisien	9	0,01	3	0,03
	6	Terbentuknya divisi monev di bawah LPMI yang membantu dalam mengontrol pelaksanaan monev di tingkat unit kerja dan mengelola monev di tingkat PT	9	0,01	3	0,03
	7	Memiliki 24 standar SN-DIKTI dan 22 standar tambahan memenuhi Standar Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan kelengkapan instrumen.	9	0,01	3	0,03
	8	Sistem penjaminan mutu sudah berjalan dengan pelaksanaan AMI per tahun di Bulan September dan Monev setiap 2 kali per tahun (Februari dan Agustus)	9	0,01	3,67	0,04
	9	Implementasi AMI dan memiliki 5 auditor tersertifikasi eksternal	11	0,01	3,67	0,04
	10	Memiliki Sistem SADAR dan tata nilai institusi	11	0,01	3	0,03
<b>TOTAL NILAI (S)</b>			<b>95</b>	<b>0,09</b>	<b>31,67</b>	<b>0,3</b>
<b>WEAKNESS</b>	1	Standar mutu belum semua tercapai	12	0,01	4	0,05
	2	Instrumen yang digunakan pada survey kepuasan belum melalui proses uji validitas	12	0,01	4	0,05
	3	Belum berjalannya fungsi manajemen resiko dalam fungsi tata Kelola PT.	11	0,01	3,67	0,04
	4	SDM pada struktur kelembagaan didominasi oleh dosen dengan tugas tambahan dan kualifikasi	12	0,01	4	0,05

FAKTOR STRATEGIS		Ns	BOBOT	RATING	NILAI	
		pendidikan pejabat struktural non akademik memiliki kualifikasi pendidiakn S1 dan tidak sesuai dengan Background bidang keilmuan di unit kerjanya.				
	5	Belum dimilikinya roadmap dan SOP kerjasama	12	0,01	4	0,05
	6	Jumlah Kerjasama lokal lebih mendominasi dibandingkan Kerjasama nasional dan internasional.yang terimplementasi masih kurang.	9	0,01	3	0,03
	7	Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama belum direalisasikan secara komprehensif	10	0,01	3,33	0,03
	8	Klaster PT dengan binaan	11	0,01	3,67	0,04
		<b>TOTAL NILAI (W)</b>	<b>89</b>	<b>0,09</b>	<b>29,67</b>	<b>0,32</b>
<b>3. MAHASISWA</b>						
<b>STRENGTH</b>	1	Tersedia standar PMB	9	0,01	3	0,03
	2	IPK lulusan > 3,25	12	0,01	4	0,02
	3	Tersedianya fasilitas dan pendanaan kemahasiswaan	6	0,01	2	0,01
	4	Peningkatan minat UKM	9	0,01	3	0,03
	5	Kepuasan pengguna sangat baik dan baik	9	0,01	3	0,03
	6	Tersedia pendamping untuk unit kegiatan mahasiswa	9	0,01	3	0,03
	7	Memiliki tim pengelola PPKS di internal PT	9	0,01	3	0,03
		<b>TOTAL NILAI (S)</b>				
<b>WEAKNESS</b>	1	Rasio keketatan seleksi PMB 1:1,82	12	0,01	4	0,05
	2	Terbatasnya jumlah sarana prasarana pendukung	11	0,01	3,67	0,04
	3	Belum tersedia layanan pengembangan karir.	12	0,01	4	0,0512
	4	Animo partisipasi mahasiswa dalam lomba kegiatan prestasi akademik dan non akademik masih kurang.	12	0,01	4	0,05

FAKTOR STRATEGIS			Ns	BOBOT	RATING	NILAI
	5	Prestasi mahasiswa dalam pilmapres masih rendah.	12	0,01	4	0,05
	6	Belum tersedianya wadah UKM karya ilmiah	12	0,01	4	0,05
	7	Kemampuan mahasiswa yang masih kurang dalam kompetisi mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional.	12	0,01	4	0,05
<b>TOTAL NILAI (W)</b>			<b>83</b>	<b>0,08</b>	<b>27,67</b>	<b>0,32</b>
<b>4. SUMBERDAYA MANUSIA</b>						
<b>STRENGTH</b>	1	Memiliki dosen tetap yang memiliki kualifikasi yang mendukung capaian kompetensi mahasiswa.	9	0,01	3	0,03
	2	Rasio dosen dan mahasiswa memenuhi nisbah	12	0,01	4	0,05
	3	Usia dosen muda dan inovatif	9	0,01	3	0,03
	4	Rekognisi dosen merata dan cukup tinggi	9	0,01	3	0,03
	5	Prosedur perekrutan yang efektif	9	0,01	3	0,03
	6	Monev kinerja dosen dan tekpend berkelanjutan	6	0,01	2	0,03
<b>TOTAL NILAI (S)</b>			<b>54</b>	<b>0,05</b>	<b>18</b>	<b>0,16</b>
<b>WEAKNESS</b>	1	Belum memiliki sistem informasi SDM berbasis IT	12	0,05	4	0,04
	2	Jumlah dosen setiap prodi memnuhi standar minimal (5 dosen/prodi)	11	0,01	3,67	0,05
	3	Belum adanya acuan baku tentang pedoman dan SOP renbangdos dan renbangtekpend	12	0,01	4	0,05
	4	Terbatasnya jumlah dosen S3	12	0,01	4	0,05
	5	Belum memiliki dosen dengan lektor kepala	12	0,01	4	0,05
	6	Masih ada dosen dengan jabatan akademik asisten ahli dan tenaga pengajar (belum memiliki JAD)	12	0,01	4	0,05

FAKTOR STRATEGIS			Ns	BOBOT	RATING	NILAI
	7	Belum semua tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi keahlian (selain Ijazah) sesuai dengan bidang/ unit kerjanya	12	0,01	4	0,05
	8	Keterbatasan alokasi biaya untuk studi lanjut dan pelatihan kompetensi/ keahlian	12	0,01	4	0,05
<b>TOTAL NILAI (W)</b>			95	0,09	31,67	0,36
<b>5. KEUANGAN, SARANA, PRASARANA</b>						
<b>STRENGTH</b>	1	Pembiayaan operasional berbasis RKAT dan PKAT	11	0,01	3,67	0,04
	2	Pengendalian keuangan yang baik dengan sistem keuangan satu pintu.	12	0,01	4	0,05
	3	Audit eksternal WTP	12	0,01	4	0,05
	4	Tanah dan gedung milik Yayasan Respati	12	0,01	4	0,05
	5	Tersedia Sistem informasi manajemen <i>One Stop Service</i> (OSS).	10	0,01	3,33	0,03
<b>TOTAL NILAI (S)</b>			57	0,06	19,0	0,21
<b>WEAKNESS</b>	1	Tanah dan gedung milik Yayasan respati a.n Ibu Mugiarti (alm) belum dilakukan pembaharuan pada ahli waris atau dialihkan menjadi sertifikat a.n Yayasan Pendidikan Respati.	11	0,01	3,67	0,04
	2	Belum memiliki roadmap pengembangan sarana prasarana	12	0,01	4	0,05
	3	Sumber penerimaan sebagian besar dari Mahasiswa	12	0,01	4	0,05
	4	Pembiayaan masih berdasarkan pagu anggaran ( <i>budget based targeting</i> )	9	0,01	3	0,03
	5	Alokasi anggaran untuk perbaikan dan pemeliharaan sarana Gedung sangat terbatas	12	0,01	4	0,05

FAKTOR STRATEGIS		Ns	BOBOT	RATING	NILAI	
	6	Adanya sebagian spot area kampus diwilayah PJKA	12	0,01	4	0,05
	7	Pemanfaatan <i>digital library</i> belum optimal.	10	0,01	3,33	0,03
		<b>TOTAL NILAI (W)</b>	<b>78</b>	<b>0,08</b>	<b>26</b>	<b>0,28</b>
<b>6. PENDIDIKAN</b>						
STRENGTH	1	penyusunan kurikulum setiap PS mendapatkan pendampingan dari pakar.	12	0,01	4	0,05
	2	Tersedianya mata kuliah penciri PT dan PS sesuai dengan Visi Misi.	12	0,01	4	0,05
	3	Terbentuknya divisi dosen pengajar untuk membangun kompetensi keahlian setiap dosen dan pengembangannya.	9	0,01	3	0,03
	4	Kebijakan metode SCL dan PBL	9	0,01	3	0,03
	5	Tersedia kelengkapan rencana pembelajaran: RPS, RPP dan bahan ajar	9	0,01	3	0,03
			<b>TOTAL NILAI (S)</b>	<b>51</b>	<b>0,05</b>	<b>17</b>
WEAKNESS	1	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran e-learning belum optimal.	12	0,01	4	0,05
	2	Belum semua dosen mampu mengimplementasikan metode pembelajaran SCL sesuai dengan RPS yang telah disusunnya.	12	0,01	4	0,05
	3	Hasil penelitian dan PkM belum seluruhnya terintegrasi dalam pembelajaran	9	0,01	3,00	0,03
		<b>TOTAL NILAI (W)</b>	<b>13</b>	<b>0,03</b>	<b>11</b>	<b>0,12</b>
<b>7. PENELITIAN</b>						
STRENGTH	1	Tersedia RIP, roadmap dan pedoman penelitian	9	0,01	3	0,02
	2	Tersedia alokasi dana rutin penelitian per tahun	7	0,01	2,33	0,02



FAKTOR STRATEGIS		Ns	BOBOT	RATING	NILAI	
	3	Tersedia kerjasama antar perguruan tinggi dalam bentuk penelitian	9	0,01	3	0,03
	4	Tingginya daya saing dosen dalam mendapatkan sumber pendanaan baik internal maupun eksternal untuk penelitian	9	0,01	3	0,03
	5	Memiliki wadah publikasi jurnal penelitian dan PkM yang terakreditasi.	12	0,01	4	0,05
	6	Memiliki desa binaan dan inkubator komunitas (yang memfasilitasi tridharma PT dan unggulan setiap PS)	9	0,01	3	0,03
	7	Tersedia dana dan perencanaan pengembangan dosen untuk kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian	8	0,01	2,67	0,0263
		<b>TOTAL NILAI (S)</b>	<b>63</b>	<b>0,05</b>	<b>21</b>	<b>0,19</b>
WEAKNESS	1	Jumlah penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa masih kurang	9	0,01	3	0,03
	2	Keterbatasan kualifikasi dosen untuk program hibah kompetisi	12	0,01	4	0,05
	3	Terbatasnya jumlah penelitian terapan	9	0,01	3	0,03
	4	Terbatasnya jumlah luaran penelitian internasional	12	0,01	4	0,05
	5	Belum ada hasil penelitian yang memperoleh hak paten	12	0,01	4	0,05
		<b>TOTAL NILAI (W)</b>	<b>54</b>	<b>0,05</b>	<b>18</b>	<b>0,19</b>
<b>8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>						
STRENGTH	1	Tersedia RIP, roadmap dan pedoman PkM	9	0,01	2,67	0,02
	2	Tersedian alokasi dana PkM per tahun	8	0,01	3	0,02
	3	Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan pentahelix	9	0,01	3	0,03

FAKTOR STRATEGIS			Ns	BOBOT	RATING	NILAI
	4	Kebijakan dosen melakukan PkM dan output terpublikasi	9	0,01	3,33	0,03
	5	Tersedia wadah publikasi/ jurnal PkM PT dan terakreditasi	10	0,01	3,00	0,03
	6	Memiliki desa binaan dan inkubator komunitas (sebagai fasilitas tridharma PT dan unggulan PT dan setiap PS)	9	0,01	2,33	0,02
	7	Tersedia dana dan perencanaan pengembangan dosen untuk kegiatan PkM dan publikasinya	7	0,01	20,33	0,14
<b>TOTAL NILAI (S)</b>			<b>61</b>	<b>0,06</b>	<b>37,67</b>	<b>0,29</b>
<b>WEAKNESS</b>	1	Terbatasnya kualifikasi akademik dosen untuk skim PkM Kementerian	10	0,01	3,33	0,03
	2	Belum memiliki kerjasama PkM dengan PT lain	8	0,01	2,67	0,02
	3	Belum semua produk PkMM yang potensial memperoleh HKI	9	0,01	3	0,03
	4	Jumlah PkM kolaboratif antaradosen dengan mahasiswa masih kurang.	12	0,01	4	0,05
	5	Terbatasnya luaran publikasi PkM internasional	9	0,01	3	0,03
	6	Belum memiliki hak Paten dari kegiatan PkM	12	0,01	4	0,05
<b>TOTAL NILAI (W)</b>			<b>60</b>	<b>0,06</b>	<b>20</b>	<b>0,20</b>
<b>Total Nilai Ns</b>			<b>1036</b>			
<b>Total Strength (S)</b>			<b>513</b>			
<b>Total Weakness (W)</b>			<b>523</b>			
<b>Indeks IFE</b>						<b>3,60</b>

**Keterangan:**

Ns : Jumlah narasumber

Bobot : jumlah indikator/ strength+weakness

Rating : jumlah indikator/ jumlah narasumber

Tabel 4. Analisis Faktor Eksternal

FAKTOR STRATEGIS		Ns	BOBOT	RATING	NILAI	
<b>1. VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN</b>						
OPPORTUNITY	1	Adanya unsur "Pemberdayaan Masyarakat" sebagai unggulan dalam visi PT mengangkat isu yang relevan dalam jangka panjang menyelesaikan permasalahan program nasional serta kesiapan menghadapi tantangan globalisasi revolusi industri 4.0 dan society 5.0	12	0,02	4	0,08
	2	PT memiliki peran dalam unsur pentahelix sebagai agen perubahan di masyarakat melalui pendekatan Tri dharma PT	12	0,02	4	0,08
	3	PT melibatkan pemerintah daerah sebagai stakeholder untuk secara aktif terlibat dalam penyusunan Visi Misi PT	11	0,02	3,67	0,07
	4	Otonomi PT memberikan keleluasan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global.	9	0,02	3	3
<b>TOTAL NILAI (O)</b>		<b>44</b>	<b>0,08</b>	<b>14,67</b>	<b>0,28</b>	
THREAT	1	Banyaknya PT sejenis yang memiliki prodi sejenis	12	0,02	4	0,08
	2	Perubahan regulasi pemerintah dibidang ekonomi berdampak pada pasang surut animo mhs ataupun orang tua untuk melanjutkan studi anaknya.	9	0,02	3	0,05
	3	Dampak dari rendahnya daya beli masyarakat yaitu memilih PT dengan cost lebih rendah tanpa memperhatikan unggulan/kualitas PT.	9	0,02	3	0,05
<b>TOTAL NILAI (T)</b>		<b>30</b>	<b>0,05</b>	<b>10</b>	<b>0,17</b>	
<b>2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA</b>						
OPORTUNITY	1	Tersedianya media social sebagai ruang publikasi bagi perguruan tinggi dalam membangun identitas dan mengembangkan eksistensinya	12	0,02	4	0,08
	2	Kemudahan akses informasi dan layanan dari LLDIKTI setempat dalam sosialisasi kebijakan pemerintah mempermudah proses adaptasi.	12	0,02	4	0,08
	3	Komponen Implementasi SPMI	9	0,02	3	0,05

FAKTOR STRATEGIS		Ns	BOBOT	RATING	NILAI	
		menjadi bagian penilaian PT				
	4	Kebutuhan pemerintah dalam membangun kerjasama <i>pentahelix</i>	9	0,02	3	0,05
	5	Kebijakan pemerintah yang membuka kebebasan kerjasama antar perguruan tinggi lokal, nasional dan internasional	9	0,02	3	0,05
		<b>TOTAL NILAI (O)</b>	<b>51</b>	<b>0,09</b>	<b>17</b>	<b>0,3</b>
THREAT	1	Kriteria akreditasi LAM PT Kes dan BAN PT semakin ketat	12	0,02	4	0,08
	2	Adanya Kebijakan Akreditasi PT sebagai suatu keharusan dan sebagai akuntabilitas publik PT yang terstandar nasional	12	0,02	4	0,08
	3	Semakin terbuka informasi yang mempengaruhi pesepsl publik terhadap mutu PT.	9	0,02	3	0,05
	4	Keterbukaan informasi dalam pemeringkatan PT berkualitas	12	0,02	4	0,08
	5	Adanya kontrol kinerja PT per triwulan melalui simonev untuk mengevaluais pemenuhan targetan indikator kinerja PT.	9	0,02	3	0,05
		<b>TOTAL NILAI (T)</b>	<b>54</b>	<b>0,09</b>	<b>18</b>	<b>0,34</b>
<b>3. MAHASISWA</b>						
OPPORTUNITY	1	Tersedia program beasiswa dan hibah dari pemerintah	12	0,02	4	0,08
	2	Perkembangan dan pertumbuhan dunia usaha, membuka kesempatan kerja	6	0,01	2	0,02
	3	Terbukanya kerjasama dengan pihak ke 3 dalam jejaring calon mahasiswa	9	0,02	3	0,05
	4	Terbukanya informasi dari user dalam permintaan lulusan	6	0,01	2	0,02
	5	Tingginya kompetisi partisipasi perlombaan mahasiswa berprestasi	10	0,02	3,33	0,06
	6	Pemanfaatan data/ dokumen hasil tracer studi per tahun sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan peninjauan dan atau pengembangan kurikulum	9	0,02	3	0,05
	7	Pemanfaatan hasil survey kepuasan pengguna lulusan menjadi informasi yang akurat dalam melakukan Upaya perbaikan secara berkelanjutan	9	0,02	3	0,05
		<b>TOTAL NILAI (O)</b>	<b>61</b>	<b>0,1</b>	<b>20,33</b>	<b>0,32</b>

FAKTOR STRATEGIS			Ns	BOBOT	RATING	NILAI
THREAT	1	Adanya pelaporan simkatmawa yang melaporkan kinerja PT dalam bidang kemahasiswaan	9	0,02	3	0,05
	2	Tingginya ekspektasi user dalam persyaratan kerja	9	0,02	3	0,05
	3	Adanya kebijakan exit exam untuk program vokasi	12	0,02	4	0,08
<b>TOTAL NILAI (T)</b>			<b>30</b>	<b>0,05</b>	<b>10</b>	<b>0,12</b>
<b>4. SUMBERDAYA MANUSIA</b>						
OPPORTUNITY	1	Ketersediaan dan beasiswa untuk peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke S3	10	0,02	3,33	0,06
	2	Kebijakan pemerintah dalam memberikan tunjangan profesi (serdos)	9	0,02	3	0,05
	3	Kemudahan akses system informasi pengusulan kenaikan JAD dan impassing	9	0,02	3	0,05
	4	Peluang karir yang terbuka dan sama bagidosen PTS dan PTN.	9	0,02	3	0,05
<b>TOTAL NILAI (O)</b>			<b>37</b>	<b>0,06</b>	<b>12,32</b>	<b>0,20</b>
THREAT	1	Semakin beratnya pemenuhan persyaratan untuk peningkatan JAD minimal ke Lektor Kepala dan professor	12	0,02	4	0,08
	2	Linearitas yang mewajibkan dosen untuk dapat difasilitasi beasiswa studi lanjut oleh pemerintah	9	0,02	3	0,05
	3	Pemenuhan kebutuhan dosen yang berasal dari tenaga praktisi	12	0,02	4	0,08
	4	Ratio dosen tidak tetap yang dilibatkan dalam PT > 3 %	12	0,02	4	0,08
<b>TOTAL NILAI (T)</b>			<b>45</b>	<b>0,08</b>	<b>15</b>	<b>0,29</b>
<b>5. KEUANGAN, SARANA, PRASARANA</b>						
OPPORTUNITY	1	Program hibah kompetisi sarana prasara pendukung pembelajaran dari Kemenristekdikti	12	0,02	4	0,08
	2	Adanya hibah pendanaan (eksternal) bersumber dari pemerintah untuk beasiswa pendidikan mahasiswa, kegiatan penelitian dan PkM bagi dosen	12	0,02	4	0,08
	3	Tersedianya sistem pelayanan terintegrasi yang dimiliki oleh LLDIKTI memudahkan setiap PTS dalam pengelolaan sistem informasi PT	11	0,02	3,67	0,07

FAKTOR STRATEGIS			Ns	BOBOT	RATING	NILAI
	4	Peluang tinggi meningkatkan kerjasama antar PT nasional dan internasional dalam pemanfaatan sarana prasarana pendukung tridharma PT	9	0,02	3	0,05
		<b>TOTAL NILAI (O)</b>	<b>44</b>	<b>0,08</b>	<b>14,67</b>	<b>0,28</b>
THREAT	1	Persaingan ketat antar PT dalam perolehan dana hibah	9	0,02	3	0,05
	2	Penetapan kriteria dana hibah untuk sarana prasarana berdasarkan peringkat akreditasi dan klasifikasiklaster perguruan tinggi.	11	0,02	3,67	0,07
		<b>TOTAL NILAI (T)</b>	<b>20</b>	<b>0,03</b>	<b>6,62</b>	<b>0,12</b>
<b>6. PENDIDIKAN</b>						
OPPORTUNITY	1	Program MBKM untuk peningkatan kompetensi mahasiswa bagi setiap PT	9	0,02	3	0,05
	2	Asosiasi perguruan tinggi menetapkan rambu rambudalam penyusunan kurikulum setiap PS	9	0,02	3	0,05
	3	Peran PT sebagai unsur pentahelix dalam pembangunan mampu menjembatani dunia akademisi untuk mengimplementasikan tridharma PT dalam peran strategis pemerintah	9	0,02	3	0,05
		<b>TOTAL NILAI (O)</b>	<b>27</b>	<b>0,05</b>	<b>9</b>	<b>0,14</b>
THREAT	1	Perkembangan IPTEK yang cepat menuntut adaptasi pengembangan kurikulum yang dimiliki setiap PT	9	0,02	3	0,05
		<b>TOTAL NILAI (T)</b>	<b>9</b>	<b>0,02</b>	<b>3</b>	<b>0,05</b>
<b>7. PENELITIAN</b>						
OPPORTUNITY	1	Tersedia sejumlah penerbit jurnal terakreditasi untuk publikasi hasil penelitian	9	0,02	3	0,05
	2	Kebijakan pemerintah untuk PT binaan dalam meningkatkan kualitas penelitiannya dan meningkatkan jumlah penelitian terapan melalui kerjasama dengan PT madya	10	0,02	3,33	0,06
	3	Tersedianya Kerjasama antar UKPT dan anatra PT untuk melaksanakan joint research,/penelitian terapan	10	0,02	3,33	0,05

FAKTOR STRATEGIS			Ns	BOBOT	RATING	NILAI
	4	Tersedianya kesempatan untuk menjadi dan memilih reviewer eksternal yang sesuai dengan keahliannya untuk bisa membantu dalam mengawal penelitian dan luaran penelitian yang berkualitas	9	0,02	3	0,06
	5	Tersedianya lembaga swasta yang memfasilitasi proses akreditasi jurnal	9	0,02	3	0,06
<b>TOTAL NILAI (O)</b>			<b>47</b>	<b>0,08</b>	<b>15,67</b>	<b>0,25</b>
THREAT	1	Kompetitor pengusul hibah dari dosen PTN dan PTS besar	12	0,02	4	0,08
	2	Tuntutan luaran penelitian berupa produk inovatif dan aplikatif berbasis teknologi	9	0,02	3	0,05
	3	Tuntutan publikasi jurnal internasional dalam peningkatan keanikan jabatan akademik dosen	12	0,02	4	0,08
	4	Prosedur pengusulan yang sulit dan pendanaan untuk hak paten sangat mahal	12	0,02	4	0,08
<b>TOTAL NILAI (T)</b>			<b>45</b>	<b>0,08</b>	<b>15</b>	<b>0,29</b>
<b>8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>						
OPPORTUNITY	1	Tersedia program hibah PkM dari Kemenristekdikbud Dikti, Daerah dan Swasta	12	0,02	4	0,08
	2	Terdapat sejumlah penerbit penerbit untuk publikasi hasil PkM	11	0,02	3,67	0,07
	3	Kebijakan pemerintah untuk PT binaan dalam meningkatkan kegiatan PkM melalui kerjasama dengan PT madya	9	0,02	3	0,05
	4	Tersedianya kesempatan untuk menjadi dan memilih reviewer eksternal yang sesuai dengan keahliannya untuk bisa membantu dalam mengawal kegiatan PkM dan luaran kegiatan PkM yang berkualitas	9	0,02	3	0,05
	5	Tersedianya lembaga swasta yang memfasilitasi proses akreditasi jurnal	9	0,02	3	0,05
<b>TOTAL NILAI (O)</b>			<b>50</b>	<b>0,09</b>	<b>16,67</b>	<b>0,29</b>
THREAT	1	Kompetitor pengusul hibah dari dosen PTN dan PTS besar	12	0,02	4	0,08
	2	Tuntutan luaran kegiatan PkM yang dapat dimanfaatkan langsung kepada masyarakat pengguna	9	0,02	3	0,05
	3	Prosedur pengusulan yang sulit dan pendanaan untuk hak paten sangat mahal	12	0,02	4	0,08

FAKTOR STRATEGIS	Ns	BOBOT	RATING	NILAI
<b>TOTAL NILAI (T)</b>	33	0,06	11	0,21
<b>Jumlah total Ns</b>	<b>583</b>			
<b>Jumlah Opportunity (O)</b>	<b>361</b>			
<b>Jumlah Threat (T)</b>	<b>222</b>			
<b>INDEKS EFE (Eksternal Faktor Evaluation)</b>				<b>3,60</b>

**Keterangan:**

- Ns : Jumlah Narasumber
- Bobot : jumlah indikator/ strength +weakness
- Rating : jumlah indikator/ jumlah narasumber

Bila hasil dari pengukuran IFE dan EFE tersebut digambarkan dalam kuadran maka dapat ditampilkan sebagai berikut

**KUADRAN IFE**

		Kuat (3,0-4,0)	Sedang (2,00-2,99)	Lemah (1,00-1,99)
KUADRAN EFE	Tinggi (3,0-4,0)	I	II	III
	Sedang (2,0-2,99)	IV	V	VI
	Rendah (1,0-1,99)	VII	VIII	IX

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa faktor internal kekuatan STIKes Respati sebesar 513 dan nilai kelemahan sebesar 523 sehingga diperoleh nilai indeks posisi IFE sebesar 3,60 Hasil analisis faktor eksternal diperoleh nilai peluang STIKes Respati sebesar 361 dan nilai ancaman/tantangan sebesar 222 sehingga diperoleh nilai indeks posisi EFE sebesar 3,60 seperti terlihat pada tabel 7.

**Tabel 5** Hasil analisis SWOT

No	Uraian	Nilai
A	Analisis Faktor Internal	
	1. Kekuatan STIKes Respati	513
	2. Kelemahan STIKes Respati	523
	<b>Indeks IFE</b>	<b>3,60</b>
B	Analisis Faktor Eksternal	
	1. Peluang STIKes Respati	361
	2. Ancaman/ tantangan STIKes Respati	222
	<b>Indeks EFE</b>	<b>3,60</b>

Berikut ini posisi kuadran yang dicapai oleh STIKes Respati pada rencana strategis 2018-2022, untuk dapat dipetakan kedalam program pengembangan yang akan dituangkan pada RencanaInduk Pengembangan (RENIP) untuk 20 tahun kedepan (2023-2042).

Hasil SWOT menunjukkan bahwa posisi STIKes respati berada pada **kuadran I** atau pada **Tumbuh dan Kembangkan** atau posisi **AGRESIF** yaitu dorongan kuat untuk dapat



memperbaiki kelemahan dan mengaksi-kan secara nyata segala ruang peluang yang dimiliki untuk meningkatkan kekuatan (internal dan eksternal/ akuntabilitas public PT) dan mempersiapkan STIKes Respati menghadapi berbagai tantangan baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

Oleh karena itu, strategi yang harus dikembangkan adalah strategi AGRESIF untuk: (1) Perbaiki dan kurangi aspek kelemahan, (2) Lakukan prioritas program kegiatan anggaran untuk memanfaatkan segala peluang dan (3) Rancangan program yang terstruktur (Jangka, panjang, menengah dan pendek) dan terevaluasi secara berkeanjutan setiap tahun, agar dapat mengevaluasi kesiapan unsur dalam menghadapi tantangan PT. Dengan demikian, maka pada posisi agresif seperti ini, yang perlu dilakukan adalah menyusun program-program yang bersifat ekspansi, memperbesar atau mempercepat pertumbuhan PT.

## RENCANA PENGEMBANGAN STIKes RESPATI TAHUN 2024

**R**encana pengembangan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan memanfaatkan peluang yang dimiliki STIKes untuk mewujudkan capaian di 2027 dilakukan melalui beberapa pendekatan per bidang, sebagai berikut:

### 1. BIDANG PENDIDIKAN

BIDANG PENDIDIKAN				
STRATEGI TAHAP KONSOLIDASI				
Restrukturisasi kurikulum program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, dan inovatif untuk semua jenis dan jenjang pendidikan yang relevan dengan perkembangan teks sesuai dengan standar nasional.	Reorganisasi sistem pengelolaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan penyelenggaraan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler pada semua level melalui perumusan dan penetapan semua peraturan terkait penyelenggaraan pendidikan, peningkatan penjaminan mutu internal, perluasan kerjasama penyelenggaraan pendidikan, dan akreditasi nasional.	Peningkatan kompetensi dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran yang inovatif dari aspek konten pembelajaran, pedagogis, dan digitalisasi pembelajaran agar mampu menyelenggarakan pembelajaran dan menghasilkan karya-karya pembelajaran yang berstandar nasional	Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana khususnya pendukung perangkat digitalisasi pembelajaran, peralatan penunjang laboratorium/bengkel/workshop, dan sumber belajar untuk memfasilitasi mahasiswa	Pembukaan program studi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja nasional Pembukaan program studi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja nasional

### 2. BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI				
STRATEGI DASAR TAHAP KONSOLIDASI				
Pemetaan ulang terhadap potensi dan ragam kegiatan pengembangan kemahasiswaan baik dari sisi potensi mahasiswa, sarana dan prasarana pendukung, dosen pendamping kegiatan yang terintegrasi ke dalam platform digital.	Redesign dan reorientasi sistem organisasi pusat karier sebagai wadah optimalisasi potensi mahasiswa hasil pemetaan, untuk berbagai kepentingan prestasi pada berbagai even lomba/kompetisi mahasiswa di segala bidang untuk meningkatkan posisi SR diantara perguruan tinggi negeri dan swasta secara nasional (Pada tahapan ini juga sudah dirintis keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai even kompetisi di tingkat nasional dan Asia)	Pengembangan kemahasiswaan dengan fokus meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan, jumlah mahasiswa penerima beasiswa, perolehan prestasi pada berbagai kompetisi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik	jumlah mahasiswa penerima beasiswa, perolehan medali pada berbagai kompetisi mahasiswa untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan posisi bidang kemahasiswaan SR di tingkat nasional dan Asia.	Perluasan jaringan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk memperluas peluang kerja lulusan. Kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri juga semakin mapan untuk penyiapan dan pendampingan mahasiswa SR menjadi calon wirausaha serta Kerjasama dengan pihak praktisi usaha.

## BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

### STRATEGI DASAR TAHAP KONSOLIDASI

Memperkuat kegiatan kemahasiswaan ke luar kampus untuk melatih mahasiswa membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat. Kegiatan ini harus dirancang secara komprehensif agar sekaligus bisa menjadi bagian dari citra SR di masyarakat.

Membangun desa binaan, daerah wisata binaan, dan gerakan SR mengajar, dengan konsep yang komprehensif

Memperkuat layanan kepada mahasiswa dalam bimbingan konseling, layanan kesehatan, kesejahteraan, minat dan bakat, soft skill, serta kewirausahaan.

Pengembangan kemahasiswaan dengan fokus meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan, jumlah mahasiswa penerima beasiswa, perolehan prestasi pada berbagai kompetisi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

### 3. BIDANG PENELITIAN

## BIDANG PENELITIAN

### STRATEGI TAHAP KONSOLIDASI

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen sesuai dengan roadmap penelitian.

Penguatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset melalui pusat riset dan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dan meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran hasil penelitian.

Menerapkan etika dan integritas sumber daya manusia RESPATI serta memperkuat kemampuan mengelola dan berkontribusi dalam penelitian

Mengembangkan dana riset eksternal pada tingkat nasional yang menopang program riset dan inovasi PT  
Mengembangkan dana riset eksternal pada tingkat nasional yang menopang program riset dan inovasi PT

### 4. BIDANG PKM

## BIDANG PKM

### STRATEGI TAHAP KONSOLIDASI

Penguatan kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat.

Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui kemitraan dengan seluruh elemen *pentahelix* baik dengan mitra dalam negeri maupun melakukan inisiasi dengan mitra luar negeri

Integrasi program pendidikan dan penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sesuai hasil konsolidasi

Mengembangkan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi pemberdayaan masyarakat yang mendukung ketercapaian program nasional

Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer

## 5. BIDANG PENGEMBANGAN SDM

<b>BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA</b> <b>STRATEGI DASAR TAHAP KONSOLIDASI</b>		
<p><b>Penyempurnaan kerangka pikir SDM diarahkan pada pemahaman bersama tentang status kepegawaian dosen dan tenaga kependidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantapan pemahaman dosen dan tenaga kependidikan tentang status kepegawaian serta pentingnya keterlibatannya dalam mencapai visi, misi, dan tujuan SR.</li> <li>• Pembinaan integritas, kedisiplinan, dan budaya kinerja bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan prinsip solidaritas, kolaboratif, responsif, transparan, dan berkeadilan serta berkelanjutan.</li> <li>• Akselerasi kualifikasi dosen ke jenjang doktor melalui studi lanjut di universitas terkemuka di tingkat nasional dan internasional.</li> <li>• Fasilitasi pencapaian jabatan fungsional lektur kepala dan guru besar.</li> <li>• Peningkatan profesionalitas dosen dan tenaga pendidik sesuai dengan standar mutu yang berorientasi pada kapabilitas dalam merespon setian perubahan lokal dan global secara efektif dan efisien.</li> </ul>	<p><b>Penyempurnaan sistem tata kelola SDM difokuskan pada penyempurnaan berbagai aplikasi / platform yang mendorong prinsip sederhana, mudah diakses, dan holistik serta integratif.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyempurnaan sistem perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan berbasis analisis kebutuhan yang cermat, mencakup aspek jenis keahlian, kualifikasi, dan berbasis standar rasio.</li> <li>• Penyempurnaan sistem rekrutmen yang lebih transparan, objektif, akuntabel, dan bebas KKN sehingga diperoleh SDM baru yang berkualitas.</li> <li>• Penyempurnaan sistem promosi dan pengembangan karier yang lebih transparan, sistematis, berbasis meritokrasi, dan bebas KKN.</li> <li>• Penyempurnaan sistem penugasan yang lebih efektif untuk mencapai kinerja tinggi, mencakup perencanaan, monitoring, dan penilaian capaian kinerja.</li> <li>• Penyempurnaan sistem remunerasi yang lebih transparan, akuntabel, memotivasi, dan menyejahterakan.</li> <li>• Penyempurnaan sistem informasi kepegawaian digital yang sederhana, mudah diakses, dan holistik serta integratif.</li> </ul>	<p><b>Peningkatan kompetensi SDM difokuskan pada pemantapan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahliannya.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan dan pengiriman dosen untuk studi lanjut ke perguruan tinggi bereputasi sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.</li> <li>• Pemetaan dan penempatan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi sesuai dengan bidang yang diperlukan unit kerja.</li> <li>• Peningkatan penguasaan TIK bagi dosen dan tenaga kependidikan.</li> <li>• Pengembangan kualitas dosen secara berkelanjutan berbasis analisis kinerja individual dan kelompok bidang keahlian, mencakup bidang pembelajaran, penelitian, publikasi, penguasaan TIK, dan bahasa asing.</li> </ul>

## 6. BIDANG SARANA PRASARANA

<b>BIDANG SARANA PRASARANA</b> <b>STRATEGI TAHAP KONSOLIDASI</b>				
<p>Pemindaian (<i>scanning</i>), kategorisasi (<i>clustering</i>), dan digitalisasi infrastruktur dan fasilitas untuk keterpaduan informasi</p>	<p>Pendataan dan pemetaan potensi aset dan kekayaan intelektual dalam rangka pemerolehan <i>income generating</i>.</p>	<p>Penyusunan <i>grand design</i> tata letak gedung, kawasan usaha, dan lingkungan terbuka hijau yang berorientasi pada keindahan, kelestarian dan keramahan alam.</p>	<p>Perancangan ekosistem yang kondusif bagi implementasi pendidikan berkarakter RESPATI (<i>value university</i>).</p>	<p>Pengembangan sistem data dan informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana, yang mencakup analisis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, dan utilisasi.</p>

## 7. BIDANG KEUANGAN

<b>BIDANG KEUANGAN</b> <b>STRATEGI TAHAP KONSOLIDASI</b>				
<p>Penataan pengelolaan keuangan terlaksana dengan baik, yang tercermin dalam tiga indikator, (1) <i>financial viability</i>; (2) akuntabilitas dan transparansi; dan (3) <i>check and balances</i>. Diversifikasi sumber pendapatan SR, penyempurnaan sistem pengelolaan keuangan, dan penguatan kinerja unit pengelola aset menjadi prioritas. Penguatan kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat.</p>				
<p>Penggalan dan optimalisasi sumber pendanaan dari masyarakat, di antaranya hibah, sumbangan individu dan/atau perusahaan, dana abadi perguruan tinggi; dan/atau bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>Penguatan dan peningkatan kinerja unit pengelola aset SR sebagai <i>income generator</i>.</p>	<p>Pengembangan sistem pengendalian biaya terpadu.</p>	<p>Melakukan investasi dalam unit usaha.</p>	<p>Pembentukan dana abadi sebagai penopang operasional SR.</p>

## 8. BIDANG SISTEM INFORMASI

BIDANG SISTEM INFORMASI					
STRATEGI DASAR TAHAP KONSOLIDASI					
Peningkatan/ penguatan literasi teknologi bagi seluruh sivitas SR terutama dosen dan tenaga kependidikan	Penguatan kompetensi sumber daya manusia pada unit kerja terkait pengembangan sistem teknologi informasi di lingkungan SR, dan memastikan kecukupan jumlah sumber daya manusia yang dimaksud hingga memenuhi kebutuhan pengembangan jangka panjang.	Peningkatan/ penguatan infrastruktur sistem jaringan komputer/ akses internet, serta infrastruktur pengelolaan sistem, aplikasi, dan data.	Penyusunan <i>IT/ITIS Enterprise Architecture</i> khas SR dengan tetap mengakomodasi pola-pola pengelolaan kinerja individu dan proses bisnis institusi pendidikan tinggi yang disosialisasikan oleh kementerian.	Pengintegrasian sistem informasi dan pembangunan pangkalan data untuk mendukung penyelenggaraan tridharma dan tata kelola organisasi.	Pembangunan lingkungan sistem teknologi informasi yang ramah pengguna dan memberi penguatan usaha-usaha pengembangan inovasi bidang pendidikan/ pembelajaran oleh sivitas SR, baik yang ditargetkan untuk pengguna internal maupun pengguna eksternal SR.

## 9. BIDANG TATA KELOLA LEMBAGA

BIDANG TATA KELOLA LEMBAGA				
STRATEGI DASAR TAHAP KONSOLIDASI				
Penguatan visi dan misi SR menjadi visi dan misi seluruh <i>stakeholders</i> . Pembentukan dan penguatan organ-organ sesuai statuta SR. Penguatan sistem tata kelola (proses dan prosedur kerja) yang efektif, efisien dan terukur meliputi semua organ beserta unsurnya	Penguatan sistem peraturan (regulasi) sehingga lebih komprehensif, tidak tumpang tindih, tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang lebih tinggi, dan berpotensi menciptakan suasana kerja yang kondusif di setiap level unit kerja. Penguatan sistem peraturan (regulasi) sehingga lebih komprehensif, tidak tumpang tindih, tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang lebih tinggi, dan berpotensi menciptakan suasana kerja yang kondusif di setiap level unit kerja.	Penyempurnaan sistem penjaminan mutu dan pengawasan yang berbasis evaluasi diri, data, dan partisipatif.	<i>Penyempurnaan grand design pengembangan sistem informasi dan komunikasi yang terpadu, untuk mendukung efektivitas dan efisiensi yang mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan.</i>	<i>Penguatan peran Kelampus Bidang Keahlian (KBK) dalam bidang pendidikan, Penelitian, dan jasaabdian kepada masyarakat.</i>
		<i>Penguatan sistem layanan publik yang lebih andal sehingga mampu meniadakan keprihatinan terhadap kualitas kinerja dan layanan SR</i>	<i>Utilisasi sistem informasi yang integratif untuk merumuskan tata kelola SR yang modern, efektif, efisien, akuntabel, dan dinamis</i>	

## PENUTUP

**T**ersusunnya laporan tahunan STIKes Respati sebagai bentuk evaluasi kinerja dan capaian renstra yang dilaksanakan selama tahun 2022. Hal ini penting untuk disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik (Akuntabilitas publik) Ketua STIKes selama 1 (satu) tahun. Kinerja yang masih rendah dianalisis akar masalahnya dan menjadi catatan prioritas untuk perbaikan pada tahun berikutnya yaitu pada tahun kinerja 2023. Kami sampaikan permohonan maaf bila dalam penyampaian laporan masih banyak kekurangan yang belum mengakomodir kebutuhan informasi atau data yang diperlukan untuk analisis kinerja. Kedepan akan selalu dikembangkan proses penyusunan laporan tahunan ini menjadi lebih lengkap dan komprehensif.